

**PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR'AN DALAM
MEMBINA AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**FUZI INDRIANI
NIM. 19 302 00045**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR'AN DALAM
MEMBINA AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**FUZI INDRIANI
NIM. 19 302 00045**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR'AN DALAM
MEMBINA AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**FUZI INDRIANI
NIM. 19 302 00045**

PEMBIMBING I

Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., M.Ag.
NIP. 197203032000031004.

PEMBIMBING II

Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN. 2028018801.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Hal : Skripsi
an. **Fuzi Indriani**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 04 September 2023
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Fuzi Indriani** yang berjudul: "**Peran Rumah Tahfidz Qur'an Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I

Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., M.Ag.
NIP. 197203032000031004.

PEMBIMBING II

Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN. 2028018801.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FUZI INDRIANI
NIM : 1930200045
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Rumah Tahfidz Qur'an Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juli 2023
Saya yang Menyatakan,



FUZI INDRIANI
NIM. 1930200045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FUZI INDRIANI
NIM : 1930200045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Peran Rumah Tahfidz Qur'an Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu"** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 28 Juli 2023



FUZI INDRIANI
NIM. 1930200045

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FUZI INDRIANI
Tempat / Tgl Lahir : Tegal Lego, 15 Mei 2001
NIM : 1930200045
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 28 Juli 2023
Pembuat Pernyataan



FUZI INDRIANI
NIM. 1930200045

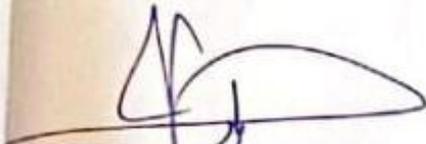


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

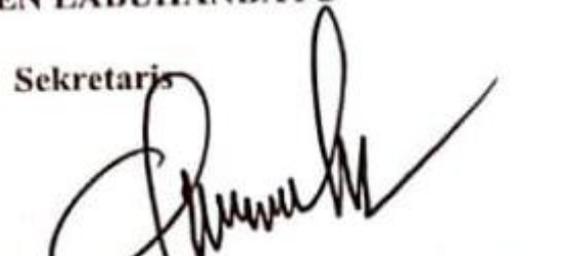
Nama : Fuzi Indriani
NIM : 1930200045
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR'AN DALAM MEMBINA
AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU

Ketua



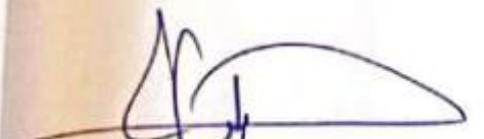
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP. 196606062002121003

Sekretaris

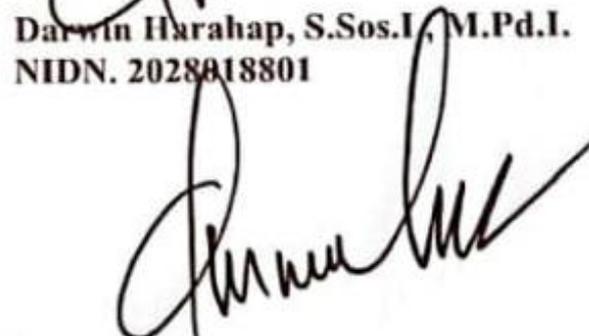


Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN. 2028018801

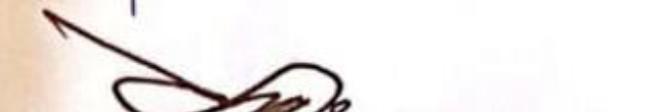
Anggota



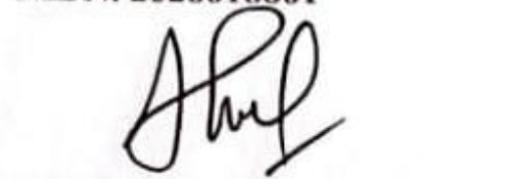
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP. 196606062002121003



Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN. 2028018801



Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., M.Ag.
NIP. 197203032000031004



Pahri Siregar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19880827015031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 79,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,91
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **900** /Un.28/F.Ac/PP.00.9/09/2023

Judul Skripsi : PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR'AN DALAM MEMBINA
AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU

Nama : Fuzi Indriani

NIM : 1930200045

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, **27** September 2023
Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Fuzi Indriani
NIM : 19 302 00045
Judul Skripsi : Peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam Membina Akhlak Anak di
Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten
Labuhanbatu

atar belakang masalah dalam penelitian ini terdapat 24 orang anak yang Hafidz dan Hafidzah (Juz 29 dan Juz 30) dan 20 orang anak yang Hafidz dan Hafidzah (Juz 30) serta 3 orang pembimbing yang Hafidz dan Hafidzah. Rumah Tahfidz Qur'an memiliki visi dan misi menjadikan generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an, namun dalam kegiatan pembelajaran lebih cenderung kepada pembinaan tahfidz daripada pembinaan akhlak sehingga ditemukan anak penghafal Al-Qur'an yang masih berakhlak buruk seperti anak yang masih berkata kasar dan kotor berjumlah 6 orang, berkelahi dan berujung tidak saling berbicara berjumlah 4 orang dan memiliki sifat iri serta menghina temannya berjumlah 2 orang. Kemudian cara penanganan terhadap anak yang bermasalah dengan yang tidak bermasalah dilakukan secara bersama atau digabung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak, apa saja faktor pendukung dan apa saja faktor penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah 5 orang pihak Rumah Tahfidz Qur'an, 12 orang anak berakhlak buruk yang berusia 8-12 tahun dan 3 orangtua. Teknik analisa data berupa mengumpulkan data, penyajian data dan kesimpulan dari hasil catatan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran Rumah Tahfidz Qur'an yang paling dominan adalah sebagai fasilitator yang melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaan pembinaan tahfidz dan pembinaan akhlak dengan menyediakan bangunan Rumah Tahfidz Qur'an, papan tulis, meja belajar, Al-Qur'an dan buku-buku yang berisi tentang pengetahuan Agama Islam. 2) Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak yaitu kapasitas ruangan yang cukup memadai dan mendapat dukungan dari masyarakat berbentuk sumbangan material. 3) Faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak yaitu kurangnya waktu pembinaan yang hanya 3 jam setiap hari senin sampai dengan sabtu ditambah mondok sehari semalam setiap sekali dalam seminggu serta tidak adanya ruangan khusus Bimbingan Konseling untuk menangani akhlak buruk anak.

Kata Kunci: Membina Akhlak, Peran, Rumah Tahfidz Qur'an

KATA PENGANTAR



Assal a^lmu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran *All a^lh Subh a^lnahu Wata' a^l a^l* yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan yang lurus.

Skripsi yang berjudul **“Peran Rumah Tahfidz Qur’an dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun karena dilakukan bimbingan dan adanya saran-saran dari pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Agus Salim Lubis, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Sholeh Fikri, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.

7. Bapak Mukti Ali, S.Ag., selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
9. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Ayahanda (Alm. Sofiyon) dan Ibunda (Suhawida Trisnawati) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
11. Terkhusus kepada Bapak Lelo Hakim Rambe, Bapak Suriono S.Pd.I., Adik Oky Ramayanti dan seluruh keluarga yang telah mendukung, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terkhusus kepada keluarga besar Kakek Asron Lubis yang sudah menjadi orangtua kedua penulis selama kuliah di perantauan Kota Padangsidempuan.

13. Terkhusus kepada Pendiri Rumah Tahfidz Qur'an yaitu Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I., dan Ibu Nur Hayati, Amd. Keb., serta kepada pembimbing di Rumah Tahfidz Qur'an yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terkhusus kepada sahabat tersayang, Nita Anisyah, Fenni Ardianti, Rika Irpiani, Sri Diah Riani, Maharani Balkis Tanjung, Khoirunnisa Pane, Utami Nurul Adhani Hutabarat dan Arna Yana Siregar serta teman-teman kos diva yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Terimakasih juga untuk semua Mahasiswa/I Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019, semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada mereka yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 28 Juli 2023

Penulis

Fuzi Indriani

NIM. 19 302 00045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s ^h a	s ^h	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z ^h al	z ^h	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	kasrah	I	I
	dom mah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	a [◌]	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	i [◌]	i dan garis di atas

...وُ	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah hidup*

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah mati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.
Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur
Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN FDIK

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATINvi

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR LAMPIRANxiv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah1
- B. Fokus Masalah7
- C. Batasan Istilah.....7
- D. Rumusan Masalah.....10
- E. Tujuan Penelitian11
- F. Manfaat Penelitian11
- G. Sistematika Pembahasan.....12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Peran Rumah Tahfidz Qur'an	14
2. Membina Akhlak.....	17
a. Pengertian Membina Akhlak.....	17
b. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak	19
c. Strategi atau Metode Pembinaan Akhlak.....	25
d. Tujuan Pembinaan Akhlak Anak	28
B. Kajian Terdahulu	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
C. Informan Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisa Data	41
G. Teknik Uji Keabsahan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat Rumah Tahfidz Qur'an	44
2. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Qur'an.....	45
3. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Qur'an	47
4. Daftar Kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an	49
B. Temuan Khusus	
1. Peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam Pembinaan Akhlak Anak	49
2. Faktor Pendukung dalam Pembinaan Akhlak Anak	73
3. Faktor Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Anak.....	75
C. Analisis Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Saran-Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an	51
Tabel 4.2 Pelaksana di Rumah Tahfidz Qur'an	56
Tabel 4.3 Daftar Anak Tahfidz Qur'an 2 Juz (Juz 29 dan Juz 30).....	57
Tabel 4.4 Daftar Anak Tahfidz Qur'an 1 Juz (Juz 30).....	58
Tabel 4.5 Pelaksanaan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Pengesahan Judul
Lampiran 5	Surat Izin Riset
Lampiran 6	Surat Balasan Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran Rumah Tahfidz Qur'an sangat penting dalam proses menjalankan program tahfidz maupun dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pada anak, baik sebagai fasilitator yang memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, sebagai edukator yang mendidik dan membina anak dengan kemampuan yang dimiliki maupun sebagai motivator yang memberikan dukungan dan semangat kepada anak dalam proses pembinaan.

Rumah Tahfidz Qur'an berada di Desa Sidomulyo yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara yang memiliki 1.465 jumlah kartu keluarga (KK). Desa Sidomulyo terdapat sebuah Rumah Tahfidz Qur'an yang sudah ada 3 tahun sejak Juli 2020. Rumah Tahfidz Qur'an memiliki 44 orang anak yang berusia 8-12 tahun baik yang memiliki hafalan 2 Juz (Juz 29 dan Juz 30) maupun hafalan 1 Juz (Juz 30).

Rumah Tahfidz Qur'an sebagai tempat atau wadah yang bertujuan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan juga membina akhlak anak di bidang keagamaan seperti sholat, puasa, bersedekah, mengaji dan lain sebagainya. Rumah Tahfidz Qur'an memiliki rancangan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Ustad dan Ustadzah yang merupakan seorang Hafidz dan Hafidzah.

Rumah Tahfidz Qur'an yang di dalamnya terdapat 44 orang anak yang dibina oleh 3 orang pembimbing. Rumah Tahfidz Qur'an dalam menjalankan perannya lebih kepada pembinaan tahfidz daripada pembinaan akhlak. Sehingga dalam kegiatan, pembelajaran tahfidz lebih menghabiskan waktu yang banyak setiap minggunya dan ditemukan anak yang menghafal Al-Qur'an yang masih berakhlak buruk. Kemudian kegiatan pembelajaran di Rumah Tahfidz Qur'an dilakukan secara bersama atau digabung tanpa membedakan anak yang bermasalah dengan anak yang tidak bermasalah. Namun dengan kekurangan demikian proses pembinaan tetap berjalan.

Zaman sekarang ditemukan sebagian anak yang seorang menghafal Al-Qur'an namun tidak mengamalkan ayat-ayat yang dihafalkannya dalam hal berakhlak yang baik. Padahal seharusnya seorang Hafidz dan Hafidzah merupakan orang yang baik akhlaknya. Seperti halnya di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo yang sudah mengadakan perlombaan seperti lomba hafalan surah juz 30, lomba praktek sholat, dan lomba adzan serta wisuda kepada anak yang berhasil menghafal Al-Qur'an, namun masih ditemukan anak menghafal Al-Qur'an yang berakhlak buruk dengan kategori ringan.

Dengan adanya peran Rumah Tahfidz Qur'an yang berfokus pada tahfidz serta menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an berdasarkan kegiatan-kegiatan di bidang keagamaan diharapkan anak dapat menjadi seorang menghafal Al-Qur'an yang mampu menerapkan akhlak terhadap Allah,

akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap teman, serta akhlak terhadap orangtua dan guru (pembimbingnya) dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian, diketahui bahwa:

Terdapat 6 orang anak yang berkata kasar atau kotor seperti melontarkan istilah binatang anjing dan babi kepada teman sebayanya sehingga mempengaruhi temannya yang lain. Kemudian peneliti juga menemukan 4 orang anak yang berkelahi ringan karena disebabkan bercanda yang berlebihan ketika bermain sehingga salah satu anak tidak dapat menahan emosinya dan berkelahi hingga salah satu anak terjatuh dan menangis. Kejadian perkelahian seperti itu menyebabkan putus tali silaturahmi dan tidak saling berbicara satu sama yang lain. Selain itu juga terdapat 2 orang anak yang iri atas kemampuan temannya dan juga menghina temannya yang kurang dalam belajar sehingga menyebabkan anak yang dihina tidak ingin berteman lagi dengan yang menghinanya dan memilih untuk bermain sendirian. Adapun orangtua dari anak yang belajar di Rumah Tahfidz Qur'an dalam penelitian ini cenderung lebih banyak menjadi orangtua yang ayah dan ibunya sama-sama bekerja, sehingga bimbingan dalam membina akhlak anak di rumah kurang maksimal. Padahal, waktu belajar anak di lokasi penelitian hanya tiga jam yang dimulai dari pukul 13.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB setiap hari senin sampai dengan sabtu ditambah kegiatan mondok sehari semalam setiap hari sabtu sampai dengan minggu dan selebihnya anak kembali ke rumahnya masing-masing.¹

Anak yang ditemukan berkata kasar atau kotor itu bernama Alza, Alya, Anggun, Oky, Salwa dan Syaquilla. Berdasarkan hasil wawancara dengan mereka, maka rata-rata jawabannya adalah:

Saya pernah bicara kasar dan kotor kak, itupun karena saya keceplosan. Lagi pula kawan saya juga sering bicara seperti itu jadi saya terikut-ikut kak. Tapi kak, waktu saya bicara kasar dan kotor

¹ Observasi di Rumah Tahfidz Qur'an, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 17 Desember 2022.

di sini saya terus ditegur sama pembimbing di sini terus dinasehati agar tidak seperti itu lagi.²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, mereka sering berkata kasar atau kotor disebabkan karena tidak sengaja. Tidak sengaja dalam artian mereka sudah terlalu biasa mengatakan hal itu sehingga dalam situasi apapun terucapkan dengan tidak sengaja. Selain itu, faktor dari teman-teman di lingkungan sekitar juga mempengaruhi mereka sehingga mereka terpengaruh untuk mengikuti perkataan kasar atau kotor itu.

Sedangkan anak yang ditemukan berkelahi ringan dan berujung tidak saling berbicara dengan temannya bernama Azril, Yudha, Fajar dan Padil. Berdasarkan wawancara dengan mereka bahwa:

Saya berkelahi sama kawan karena saya sering dibully kak, tidak dikasih tempat meja untuk belajar terus waktu main-main juga sering tidak diikutkan jadi saya marah terus berkelahilah kak. Tapi saya senang kak belajar di sini walaupun belajarnya ada yang mudah dan ada yang susah. Saya juga sudah lama belajar di sini kak.³

Selain itu, orangtua sebagai penduduk yang rumahnya dekat sekali dengan Rumah Tahfidz Qur'an juga melihat bahwa anak sering berkelahi dan berdasarkan hasil wawancara dari 2 orangtua yang bernama Ibu Ponirah dan Bapak Anto yang merupakan penduduk yang dekat Rumah Tahfidz Qur'an, mereka mengatakan: "Kalau melihat anak Tahfidz yang berkata kasar atau kotor dan juga berkelahi itu pernah. Mereka masih

² Alza Syahira, dkk., Anak yang Berkata Kasar dan Kotor, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an, 15 Juni 2023. pukul 15.00 WIB).

³ Azril, dkk., Anak yang Berkelahi, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an, 16 Juni 2023. pukul 15.30 WIB).

anak-anak ya wajar tapi pihak Rumah Tahfidz Qur'an juga segera menegurnya.”⁴

Berdasarkan wawancara di atas, akhlak atau perilaku buruk yang dilakukan anak di Rumah Tahfidz Qur'an bukan karena dirinya yang memulai terlebih dahulu, tetapi karena diperlakukan tidak baik oleh temannya sehingga amarahnya tidak tertahankan dan menimbulkan perkelahian. Selain itu juga berawal dari sebuah candaan kemudian mungkin salah satu diantara mereka tersinggung sehingga terjadi perkelahian dan berujung tidak saling berbicara.

Kemudian anak yang ditemukan iri atau menghina temannya bernama Arsyah dan Rangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan mereka bahwa: “Saya sering ngejek dia kak, karena dia selalu lama jawabnya kalau ditanyain orang. Dia juga selalu manggil saya pakai nama bapak saya kak, sering kali dia nyebut-nyebut nama bapak saya.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, mereka menghina temannya dari segi kekurangan temannya dan memanggil temannya bukan dengan nama aslinya tetapi dengan nama orangtuanya. Adapun reaksi anak yang dipanggil dengan nama orangtuanya, anak tersebut membalas dengan memanggil nama bapak temannya juga. Hal itu terus terjadi karena dianggap biasa dan hanya candaan.

⁴ Ponirah dan Anto, Ponirah dan Anto, Orangtua atau Penduduk, *Wawancara* (Desa Sidomulyo, 19 Juni 2023. pukul 17.15 WIB).

⁵ Arsyah dan Rangga, Anak yang Membull, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an, 20 Juni 2023. pukul 16.00 WIB).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian, diketahui bahwa:

Bentuk pembinaan akhlak yang telah dilakukan di Rumah Tahfidz Qur'an adalah memberi teladan yang patut untuk dicontoh, pembiasaan dengan melakukan kebaikan-kebaikan agar terbawa sampai kapanpun, memberi nasehat, motivasi dan hukuman. Adapun kegiatan-kegiatan di Rumah Tahfidz Qur'an yaitu mengajarkan tahsin Al-Qur'an yang mengajarkan makhorijul huruf dan tajwidnya. Kemudian, tashih Al-Qur'an yang merupakan kegiatan mengevaluasi untuk membenarkan dari bagian tahsin Al-Qur'an dan tahfidz Al-Qur'an yang mengontrol anak dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, Rumah Tahfidz Qur'an hanya melaksanakan praktik sholat ashar karena anak berada di Rumah Tahfidz Qur'an hanya 3 jam. Kemudian setiap seminggu sekali pihak Rumah Tahfidz Qur'an mengadakan pembinaan dan anak diperintahkan untuk menginap pada hari sabtu pukul 13.30 WIB sampai dengan hari minggu 16.30 WIB dan disaat itulah praktik sholat lima waktu (subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya) serta sholat sunnah dhuha dapat dilaksanakan di Rumah Tahfidz Qur'an tersebut. Kemudian berpuasa senin dan kamis disertai dengan buka puasa bersama, bersedekah kepada anak yatim dan fakir miskin dengan mengumpulkan infaq setiap hari jum'at dan hasilnya setiap sebulan sekali dibelanjakan beras untuk kemudian diberikan kepada anak yatim maupun fakir miskin di Desa Sidomulyo tersebut.⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, adapun persoalan yang peneliti temukan yaitu, *Pertama*, Rumah Tahfidz Qur'an memiliki visi dan misi menjadikan generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an. Namun, kenyataan dalam pelaksanaan di lapangan pembinaan tahfidz lebih banyak menghabiskan waktu daripada pembinaan akhlak sehingga tujuan untuk membina akhlaknya kurang terlihat dan terdapat anak yang Hafidz dan

⁶ Observasi di Rumah Tahfidz Qur'an, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 17 Desember 2022.

Hafidzah yang akhlaknya masih buruk. *Kedua*, pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap anak yang tidak bermasalah dengan anak yang bermasalah dilakukan secara bersama atau digabung. Padahal jika terdapat kondisi yang berbeda maka penanganannya juga berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR’AN DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU**”.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan fokus masalah agar tidak melebar dan lebih terarah. Maka penelitian yang akan dilakukan ini akan berfokus pada peran Rumah Tahfidz Qur’an yang berada di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu dalam membina akhlak anak terhadap sesama teman.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penting bagi peneliti untuk menjabarkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang

berkedudukan dalam masyarakat.⁷ Menurut Soerjono Soekanto di dalam jurnal administrasi publik, peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.⁸ Selain itu, peran menurut Riyadi dalam jurnal Administrasi Publik juga diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak, maka dengan peran tersebut, pelaku baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.⁹

Dengan demikian, peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui kedudukan, fungsi, tugas dan tanggungjawab yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak yang berada di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

2. Rumah Tahfidz Qur'an

Rumah Tahfidz Qur'an menurut Rahmawati dalam Skripsi Nur Lailanti juga merupakan sebuah konsep pesantren mini dengan memanfaatkan rumah. Ide dasarnya untuk membibit dan mencetak para penghafal Al-Qur'an, dengan melibatkan potensi masyarakat yang

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Peran", <https://kbbi.web.id/peran>, diakses 17 Februari 2023 pukul 11.25 WIB.

⁸ Syaron Brigitte, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 4, No. 048, 2017 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>), diakses 18 Desember 2022 pukul 12.23 WIB.

⁹ Syaron Brigitte, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 4, No. 048, 2017 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>), diakses 18 Desember 2022 pukul 12.30 WIB.

ada. Rumah Tahfidz Qur'an menjadi salah satu sarana dan wadah dalam membangun dan membina generasi yang qur'ani dan berakhlakul karimah.¹⁰ Dengan demikian, Rumah Tahfidz Qur'an dalam penelitian ini adalah sebuah rumah yang di dalamnya terdapat tindakan dari Ustad dan Ustadzah untuk menjadikan anak sebagai generasi penghafal Al-Qur'an dan juga membina akhlak anak di bidang keagamaannya dengan tujuan untuk menghasilkan generasi-generasi yang cinta akan Agama dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam berakhlak atau berperilaku yang baik di kehidupan sehari-hari.

3. Membina Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membina berasal dari kata dasar “bina” yang memiliki awalan “mem”, artinya yaitu membangun, mendirikan dan mengusahakan supaya lebih baik.¹¹ Sedangkan akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah budi pekerti dan kelakuan.¹² Dengan demikian, membina akhlak dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membentuk perilaku atau kebiasaan

¹⁰ Nur Lailanti, “Peran Rumah Tahfidz Preneur Al-Muzammil dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 2019 (<https://repository.ump.ac.id/12385/3/NUR%20LAILANTI%20BAB%20II.pdf>), diakses 18 Februari 2023 pukul 12.30 WIB.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Membina”, <https://kbbi.web.id/bina>, diakses 24 Maret 2023 pukul 14.40 WIB.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Akhlak”, <https://kbbi.web.id/akhlak.html>, diakses 18 Desember 2022 pukul 12.30 WIB.

yang baik pada anak agar berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran-ajaran Agama Islam terhadap sesama teman.

4. Anak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), anak adalah keturunan kedua sebagai hasil dari hubungan pria dan wanita.¹³ Anak dalam penelitian ini adalah anak yang berasal dari keluarga yang utuh ayah dan ibunya dan disekolahkan di Rumah Tahfidz Qur'an dengan tujuan agar akhlak anak dapat dibina jauh lebih baik. Anak yang diteliti peneliti adalah anak yang berusia 8-12 tahun dengan alasan agar peneliti mudah berbicara dengan anak tersebut untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa saja faktor pendukung dalam pembinaan akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Anak", <https://kbbi.web.id/anak>, diakses 20 Desember 2022 pukul 09.50 WIB.

3. Apa saja faktor penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung yang dapat membantu pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam menjalankan perannya dalam pembinaan akhlak anak.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam pembinaan akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak.
 - b. Sebagai bahan masukan dan informasi khususnya kepada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam di

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan masalah yang sama.
- b. Sebagai bahan masukan dalam upaya membina akhlak anak serta untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Ustadz dan Ustadzah dalam menjalankan perannya di Rumah Tahfidz Qur'an.
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pemahaman skripsi ini, maka masing-masing bab terdiri dari dari rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi mengenai tinjauan pustaka yang terdiri kajian teori yang berkenaan dengan peran Rumah Tahfidz Qur'an, pengertian pembinaan akhlak, ruang lingkup pembinaan akhlak, strategi dan metode pembinaan akhlak dan tujuan pembinaan akhlak anak serta kajian terdahulu yang relevan.

BAB III, adalah metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV, adalah mencakup temuan umum yang menguraikan sejarah singkat Rumah Tahfidz Qur'an, visi dan misi Rumah Tahfidz Qur'an, sarana dan prasarana serta daftar kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an. Kemudian terdapat temuan khusus yang menguraikan peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak anak dan analisis hasil penelitian yang dimulai dari deskripsi data yang diteliti secara rinci kemudian menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa data serta memuat keterbatasan penelitian.

BAB V, adalah berisi kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran. Bagian ini merupakan langkah akhir atau penutup dari suatu penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Rumah Tahfidz Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹ Menurut Soerjono Soekanto di dalam jurnal administrasi publik, peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.² Peran juga diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya tuntutan dalam profesi.³

Peran Rumah Tahfidz Qur'an adalah sebuah tempat yang memiliki kedudukan, fungsi, tugas dan tanggungjawab yang membina anak untuk menghafal, belajar dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai upaya dalam mewujudkan generasi yang cinta Al-Qur'an dan mampu menjadikan Al-Qur'an

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Peran", <https://kbbi.web.id/peran>, diakses 17 Februari 2023 pukul 11.25 WIB.

² Syaron Brigitte, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 4, No. 048, 2017 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>), diakses 18 Desember 2022 pukul 12.23 WIB.

³ Nur Lailanti, "Peran Rumah Tahfidz Preneur Al-Muzammil dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 2019 (<https://repository.ump.ac.id/12385/3/NUR%20LAILANTI%20BAB%20II.pdf>), diakses 18 Februari 2023 pukul 14.15 WIB.

sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁴ Peran Rumah Tahfidz Qur'an merupakan sebuah bangunan yang dijadikan wadah yang memiliki hak dan kewajiban untuk mencetak generasi-generasi yang paham akan isi dan makna yang ada di dalam Al-Qur'an sehingga mampu mengamalkan atau menerapkannya dalam lingkungannya.

Rumah Tahfidz Qur'an sebagai fasilitator yang melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak anak seperti menyediakan ruangan, buku pembelajaran dan media-media yang diperlukan. Rumah Tahfidz Qur'an dapat dikatakan sebagai edukator karena mendidik dan membina anak dalam hal Tahfidz dan juga akhlak dengan rasa tanggungjawab.

Rumah Tahfidz Qur'an juga berperan untuk memberikan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan pembinaan akhlak anak yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan harapan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dengan kata lain, Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak, selain mengamalkan nilai-nilai Agama juga memberikan motivasi kepada anak dalam belajar agar anak selalu bersemangat mempelajari ilmu-ilmu Agama

⁴ Nur Lailanti, "Peran Rumah Tahfidz Preneur Al-Muzammil dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 2019 (<https://repository.ump.ac.id/12385/3/NUR%20LAILANTI%20BAB%20II.pdf>), diakses 18 Februari 2023 pukul 14.15 WIB.

⁵ Abdul Mufarik dan Adhriansyah, "Peran Rumah Qur'an Ihsan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu", *Jurnal Kolaboratif Sains*, Volume 05, No. 03, 2022 (<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/2369/2070>), diakses 02 Maret 2023 pukul 14.40 WIB.

dan menerapkannya dalam berperilaku yang sesuai dengan ajaran syariat Islam sehingga pembimbing di Rumah Tahfidz Qur'an dikatakan sebagai motivator.

Dalam menjalankan perannya, Rumah Tahfidz Qur'an memiliki beberapa kegiatan di bidang tahfidz yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tahsin Al-Qur'an, yaitu pihak Rumah Tahfidz mengajarkan dan mengontrol anak untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an baik dari segi makhorijul huruf, sifat dan tajwidnya
- b. Tashih Al-Qur'an, hal ini hampir sama dengan tahsin Al-Qur'an. Namun, pada bagian ini pihak rumah tahfidz qur'an mengevaluasi untuk membenarkan dari bagian tahsin Al-Qur'an yang sudah diajarkan kepada anak.
- c. Tahfidz Al-Qur'an, yaitu anak sudah dikatakan lulus pada bagian tahsin dan tashih sehingga anak sudah bisa menghafal Al-Qur'an dengan melakukan penyeteroran hafalannya kepada pihak Rumah Tahfidz Qur'an.⁶

Berdasarkan 3 kategori di atas, maka anak di Rumah Tahfidz Qur'an tidak langsung diperintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, namun harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu bacaan Al-Qur'an dari segi makhorijul huruf, sifat dan tajwidnya.

⁶ Laily dan Pina, "Pelaksanaan Pelatihan Baca Al-Qur'an dengan Metode Tahsin di Kampung Sindang Sari", *Jurnal Proceedings*, Volume 1, No. 61, 2021 (<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1233>), diakses 02 Maret 2023 pukul 14.55 WIB.

2. Membina Akhlak

a. Pengertian Membina Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membina berasal dari kata dasar “bina” yang memiliki awalan “mem”, artinya yaitu membangun, mendirikan dan mengusahakan supaya lebih baik.⁷ Sedangkan akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah budi pekerti dan kelakuan.⁸

Akhlak dapat dikatakan suatu perbuatan yang spontan dalam artian keadaan seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu tanpa berpikir terlebih dahulu. Dalam kehidupan sehari-hari sering disebut tabiat atau kebiasaan yang terus berulang. Dalam membina seorang anak, pengetahuan dasar tentang akhlak sangat penting agar anak menjadi terbiasa untuk melakukan perbuatan yang baik sampai kapanpun dalam kehidupannya.

Menurut Abuddin Nata, dalam pembentukan akhlak dilakukan atas asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan dan bukan terjadi dengan sendirinya karena potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia dibina secara optimal dan maksimal dengan cara yang tepat.⁹

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Membina”, <https://kbbi.web.id/bina>, diakses 24 Maret 2023 pukul 14.40 WIB.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Akhlak”, <https://kbbi.web.id/akhlak.html>, diakses 18 Desember 2022 pukul 12.30 WIB.

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 135.

Menurut Buana Sari di dalam Skripsi Rima Novitasari, dalam membina akhlak pada anak dapat diawali dengan pembinaan jiwa dahulu karena ketika anak memiliki jiwa yang baik maka akan lahir pada perangai-perangai yang baik sehingga dapat mempermudah mereka agar menghasilkan kebaikan.¹⁰ Anak sebagai amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada orangtuanya yang membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang dan perhatian.¹¹

Membina akhlak merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing atau mengarahkan, mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman ajaran Islam yang bersangkutan dengan akhlak sehingga anak dapat mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Dalam membina akhlak anak harus dilakukan secara tetap atau konsisten agar pengetahuan dan pemahaman anak semakin berkembang dalam berperilaku dan anak dapat membedakan

¹⁰ Rima Novitasari, "Peranan Rumah Qur'an Abu Aiman dalam Pembinaan Akhlak Anak dan Remaja di Lingkungan Karang Taliwang", *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), 2022 ([http://etheses.uinmataram.ac.id/3079/1/Rima%20Novitasari_180101140 .pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/3079/1/Rima%20Novitasari_180101140.pdf)), diakses 11 Desember 2022 pukul 08.30 WIB..

¹¹ Khalifatul Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota", *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, No.1, 2020 (<https://media.neliti.com/media/publications/318947-pelaksanaan-metode-pembiasaan-di-pendidikan-eb00eae9.pdf>), diakses 11 Desember 2022 pukul 09.00 WIB.

¹² Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 15, No. 1, 2017 ([http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA - Manan2.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan2.pdf)), diakses 24 Januari 2023 pukul 12.30 WIB.

perilaku yang buruk dan perilaku yang baik dalam menjalani kehidupan dan mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

b. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak

Ruang lingkup pembinaan akhlak dalam penelitian ini adalah akhlak *maḥm uḍdah* yang meliputi:

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai *Khaliq*.¹³ Adapun beberapa akhlak terhadap Allah SWT adalah sebagai berikut:

- a) Memuji dan bertawakkal serta berserah diri kepada Allah SWT,
- b) Berbaik sangka kepada Allah SWT,
- c) Beribadah hanya kepada Allah SWT,
- d) Berdo'a, berdzikir kepada Allah SWT,
- e) Selalu bersyukur kepada Allah SWT.¹⁴

Perilaku yang baik terhadap Allah SWT yaitu dengan tidak mempersekutukan-Nya dengan yang lainnya dan ketika diberi cobaan oleh Allah SWT tetaplah bertawakkal dan bersangka baik kepada Allah SWT dengan percaya bahwa cobaan yang sedang dialami dapat mengantarkan ke arah

¹³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 127.

¹⁴ Akillah Mahmud, "Akhlak terhadap Allah SWT dan Rasulullah SAW", *Jurnal Wawasan Keislaman*, Volume 11, No. 2, 2017 (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/4540>), diakses 24 Januari 2023 pukul 13.20 WIB.

kehidupan yang lebih baik serta ingatlah bahwa Allah SWT Maha Memberi Pertolongan kepada hamba-Nya.

Pembimbing melakukan pembinaan akhlak pada anak sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan pembimbing. Seperti halnya dalam mengajarkan kepada anak untuk berakhlak terhadap Allah SWT terdapat dalam QS. Al-Ankabut ayat 45 yang merupakan pembinaan akhlak dalam bidang membaca Al-Qur'an, mendirikan sholat dan mengingat Allah SWT. Dalam QS. Al-Ikhlash juga yang dihafal anak juga mengandung makna keesaan Allah SWT dan menyembah hanya kepada Allah SWT.

2) Akhlak terhadap Rasulullah SAW

- a) Mencintai Rasulullah SAW secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya,
- b) Menjadikan Rasulullah SAW sebagai idola, suri teladan dalam hidup dan kehidupan,
- c) Menjalankan apa yang diperintahkan dan tidak melakukan apa yang dilarangnya,
- d) Membenarkan apa yang disampaikan,
- e) Memperbanyak sholawat kepada Rasulullah SAW.¹⁵

¹⁵ Akillah Mahmud, "Akhlak terhadap Diri Sendiri", *Jurnal Wawasan Keislaman*, Volume 11, No. 2, 2017 (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/4540>), diakses 24 Januari 2023 pukul 13.30 WIB.

Rasulullah SAW merupakan suri teladan yang wajib dicontoh dan ditiru segala perkataan dan perbuatan atau perilakunya di dalam kehidupan sehari-hari. Manusia yang menjalani kehidupan dengan berpedoman kepada Rasulullah SAW dengan tulus dan selalu bersholawat kepadanya maka akan mendapatkan syafaat di akhirat kelak.

Pembimbing melaksanakan pembinaan akhlak terhadap Rasulullah SAW berdasarkan QS. Ahzab ayat 21 yang merupakan pembinaan untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai suri teladan yang patut dicontoh seperti berperilaku jujur dan pembimbing mengingatkan anak untuk bersholawat.

3) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah bagaimana seseorang bersikap dan berbuat untuk dirinya terlebih dahulu kemudian orang lain.¹⁶

Menurut Damanhuri Basyir, akhlak terhadap diri sendiri meliputi:

- a) Setia, yaitu sikap pribadi yang setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu,
- b) Benar, yaitu berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan,

¹⁶ Akillah Mahmud, "Akhlak terhadap Diri Sendiri", *Jurnal Wawasan Keislaman*, Volume 11, No. 2, 2017 (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/4540>), diakses 24 Januari 2023 pukul 13.40 WIB.

- c) Memelihara kesucian, yaitu menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela,
- d) Malu, yaitu malu terhadap Allah SWT dan diri sendiri dari perbuatan melanggar perintah Allah SWT,
- e) Kesabaran, yaitu kesabaran ketika ditimpah musibah dan sabar dalam mengerjakan sesuatu,
- f) Kasih sayang, yaitu sikap mengasihi kepada diri sendiri, orang lain dan sesama makhluk.¹⁷

Dengan demikian, mencintai diri sendiri itu sangat penting dimana Allah SWT telah menciptakan hamba-Nya dengan sebaik-sebaiknya maka hendaklah menjaga diri dengan baik dan tidak membiarkan diri sendiri melakukan perbuatan-perbuatan buruk.

Pembinaan akhlak terhadap diri sendiri, teman, orangtua dan pembimbing dilakukan sesuai dengan QS. Al-Isra ayat 7 yang mengandung makna untuk berbuat baik pada diri sendiri maupun orang lain dengan berperilaku tulus hati, baik dan benar dalam perkataan dan perbuatan serta menghindarkan diri dari perbuatan buruk.

¹⁷ Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf*, (Banda Aceh: Pena, 2005), hlm. 160-162.

4) Akhlak terhadap Teman

Akhlak terhadap teman adalah sikap atau perilaku baik kepada teman yang menemani kita disaat belajar maupun bermain. Adapun beberapa akhlak terhadap teman yaitu:

- a) Saling menasehati dan menyayangi,
- b) Saling membantu dan tolong menolong,
- c) Saling jujur dan memaafkan.¹⁸

Sebagai makhluk sosial sudah seharusnya saling memberi nasehat ketika adda teman yang berperilaku buruk. Kemudian apabila teman mengalami musibah atau kesulitan hendaknya membantu dan menolongnya dan saling jujur dan memaaaafkan satu sama lain agar hubungan pertemanan selalu baik dan harmonis.

5) Akhlak terhadap Orangtua

Akhlak terhadap orangtua adalah jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan baik untuk selalu berbuat baik kepada orang yang telah mengasuhnya. Adapun beberapa akhlak terhadap orangtua yaitu:

- a) Menyayangi dan mencintai kedua orangtua dengan penuh kasih sayang,
- b) Menghormati dan mematuhi perintah-perintahnya,

¹⁸ Miftakhul Jannah, “Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Jurnal At-Thariqah*, Volume 3, No. 2, 2018 (<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah>), diakses 12 Mei 2023 pukul 19.50 WIB.

- c) Berbuat baik dan hendaklah merendahkan diri kepada kedua orangtua.¹⁹

Sudah menjadi kewajiban sebagai seorang anak untuk patuh dan taat kepada orangtua yang telah menyayangi dan mendidiknya. Maka berbaktilah kepada orangtua dan jangan menjadi anak yang durhaka karena Allah SWT tidak menyukai anak yang durhaka kepada orangtuanya.

6) Akhlak terhadap Guru (Pembimbing)

Kewajiban siswa terhadap guru maupun Ustad dan Ustadzah hampir sama dengan kewajiban anak kepada orangtuanya, karena nilai ilmu dan pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak dapat diukur atau disamakan dengan nilai uang atau materi.²⁰ Oleh karena itu, siswa harus memperlakukan gurunya ataupun Ustad dan Ustadzahnya seperti orangtuanya sendiri. Adapun akhlak terhadap guru (Ustad dan Ustadzah) yaitu:

- a) Taat kepada guru (Ustad dan Ustadzah),
- b) Memuliakan dan menghormati guru (Ustad dan Ustadzah),

¹⁹ Darmiah, "Akhlak Anak terhadap Kedua Orangtua", *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 5, No. 1, 2019 (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/6384>), diakses 24 Januari 2023 pukul 15.05 WIB.

²⁰ Rachmat Djamitka, *Sistem Etika Islam: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hlm. 217.

- c) Berperilaku sopan sesuai tuntunan moral, baik ketika bertemu maupun berbicara.²¹

Akhlak terhadap guru (Ustad dan Ustadzah) harus patuh dan taat ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah karena hal tersebut termasuk perbuatan yang baik dalam memuliakan guru. Selain itu, mendengarkan apa yang disampaikan di ruang kelas juga termasuk menghargai dan menghormati guru.

c. Strategi atau Metode Pembinaan Akhlak

Strategi atau metode dalam pembinaan akhlak merupakan suatu rancangan atau rencana untuk melakukan kegiatan membina akhlak dengan menerapkan metode-metode dalam membina akhlak. Adapun metodenya yaitu:

1) Metode Teladan

Metode teladan adalah suatu upaya yang dilakukan pembimbing dalam pembinaan akhlak anak dengan cara memberikan contoh-contoh yang baik agar anak dapat menirunya seperti disiplin, jujur, sopan santun, tanggung jawab dan lainnya.²² Suri teladan yang dapat dijadikan contoh dalam

²¹ Baasith Fathurrohman, "Konsep Akhlak Peserta Didik Terhadap Guru dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya dalam Tujuan Pendidikan Islam", *Skripsi*, (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah STAIN Ponorogo), 2016 (<http://etheses.iainponorogo.ac.id/1389/>), diakses 6 Maret 2023 pukul 21.40 WIB.

²² Nurfadhillah, "Efektivitas Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, No. 1, 2018 (<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/download/792/535>), diakses 18 Februari 2023 pukul 13.25 WIB.

membina akhlak anak yaitu pembimbing menyampaikan sifat-sifat Rasulullah SAW, menceritakan tokoh Agama dan seseorang yang diyakini memiliki pemahaman yang luas terkait ilmu akhlak.

2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran berulang-ulang yang disampaikan pembimbing.²³ Dalam hal ini, pembimbing Rumah Tahfidz Qur'an memiliki rancangan rutinitas kegiatan untuk sehari-hari sehingga kegiatan yang berulang-ulang menjadi pembiasaan dalam membina akhlak pada anak seperti mengaji, menghafal, menyetor hafalan, shalat, puasa dan lainnya.

3) Metode Nasehat

Nasehat merupakan salah satu cara bimbingan yang dilakukan oleh pembina atau pembimbing.²⁴ Metode nasehat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkan jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan

²³ Cindy Anggraeni, Elan, Sima Mulyadi, "Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya", *Jurnal Paud Agapedia*, Volume 5, No. 1, 2021 (<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/download/39692/16570>), diakses 18 Februari 2023 pukul 13.35 WIB.

²⁴ Mochamad Salim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata,tt), hlm. 56.

manfaat.²⁵ Metode ini dilakukan pembimbing Rumah Tahfidz Qur'an sebelum proses belajar dilaksanakan. Materi yang disampaikan berupa pengarahan dan peringatan seputar ajaran-ajaran Agama Islam agar cara berpikir dan berperilaku anak terarah dengan baik.

4) Metode Motivasi

Metode motivasi ini mengandung makna suatu harapan untuk memperoleh kesenangan, kecintaan dan kebahagiaan yang mendorong seseorang sehingga timbul harapan dan semangat untuk memperoleh sesuatu yang ingin digapainya.²⁶ Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara pembimbing memberikan *reward* atau hadiah kepada anak yang dianggap berhasil dan anak yang belum berhasil diharapkan dapat lebih bersemangat dan termotivasi dengan adanya pemberian hadiah tersebut.

5) Metode Hukuman

Metode hukuman dilakukan pembimbing apabila metode-metode di atas tidak berhasil untuk mewujudkan tujuan seperti melakukan perbuatan yang buruk dan lupa tidak

²⁵ Subaidi, "Metode Pendidikan Islam", *Jurnal Intelegensia*, Volume 2, No. 2, 2014 (<https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/download/1328/1335>), diakses 18 Februari 2023 pukul 13.48 WIB.

²⁶ Rima Novitasari, "Peranan Rumah Qur'an Abu Aiman dalam Pembinaan Akhlak Anak dan Remaja di Lingkungan Karang Taliwang", *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), 2022 (http://etheses.uinmataram.ac.id/3079/1/Rima%20Novitasari_180101140_.pdf), diakses 18 Februari 2023 pukul 14.00 WIB.

mengerjakan tugas. Adanya metode ini diharapkan anak akan merasa bersalah dan takut untuk mengulangi perbuatan buruk yang pernah dilakukannya.²⁷ Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara pembimbing memberi hukuman ringan seperti membersihkan ruangan sebelum pulang ataupun yang lainnya yang dianggap wajar dan diharapkan menjadi peringatan agar anak tidak mengulangi kesalahannya terus-menerus.

d. Tujuan Pembinaan Akhlak Anak

Tujuan pembinaan akhlak menurut Barnawy Umari dan Chabib Toha di dalam Jurnal Edu Riligia untuk:

- 1) Dapat terbiasa melakukan hal yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina dan tercela.
- 2) Mempelihara hubungan antara manusia dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk dengan baik.
- 3) Menumbuhkan pembentukkan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik.
- 4) Memantapkan rasa keagamaan pada anak dengan membiasakan diri anak untuk berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah atau tercela.
- 5) Membiasakan anak bersikap rela, optimis, percaya diri dan sabar.

²⁷ Rima Novitasari, "Peranan Rumah Qur'an Abu Aiman dalam Pembinaan Akhlak Anak dan Remaja di Lingkungan Karang Taliwang", *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), 2022 ([http://etheses.uinmataram.ac.id/3079/1/Rima%20Novitasari_180101140 .pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/3079/1/Rima%20Novitasari_180101140.pdf)), diakses 18 Februari 2023 pukul 14.00 WIB.

- 6) Membimbing anak ke arah sikap yang sehat dan membanu anak berinteraksi sosial dengan baik seperti suka menolong dan menghargai orang lain.
- 7) Membiasakan anak bersopan santun dalam berbicara dan bergaul.
- 8) Selalu taat beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁸

Pembinaan akhlak yang dilakukan pembimbing kepada anak bertujuan untuk membiasakan diri anak melakukan segala hal yang baik dan menghindari kebiasaan-kebiasaan yang buruk dalam kehidupannya sehari-hari. Pembimbing mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun hubungan yang baik antara anak dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk ciptaan Allah SWT.

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada dan relevan dengan penelitian yang ingin dilaksanakan peneliti yang akan dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam proses penelitian.

²⁸ Hasan Basri, dkk., "Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Siswa di Masdrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Medan", *Jurnal Edu Religia*, Volume 1, No. 4, 2017 (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/view/1511>), diakses 24 September 2023 pukul 22.00 WIB.

1. Skripsi yang dilakukan oleh Rima Novitasari, NIM 180101140 dari Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2022 yang berjudul “Peranan Rumah Abu Aiman dalam Pembinaan Akhlak Anak dan Remaja di Lingkungan Karang Taliwang”.²⁹

Pada penelitian ini, Rima Novitasari memfokuskan kajian tentang bagaimana peran Rumah Qur’an Abu Aiman dalam pembinaan akhlak anak dan remaja. Judul ini hampir selaras dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Hasil penelitian Rima Novitasari ini diketahui bahwa terdapat beberapa peran Rumah Qur’an Abu Aiman dalam pembinaan akhlak anak dan remaja yaitu Rumah Qur’an sebagai fasilitator, pendamping dan motivator.

Adapun persamaannya yakni mengkaji tentang pembinaan akhlak terhadap anak dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan perbedaannya yaitu permasalahan yang dibahas pada penelitian terdahulu adalah bagaimana peranan Rumah Qur’an Abu Aiman dan metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak anak dan remaja. Sedangkan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peran Rumah Tahfidz Qur’an, apa faktor

²⁹ Rima Novitasari, “Peranan Rumah Qur’an Abu Aiman dalam Pembinaan Akhlak Anak dan Remaja di Lingkungan Karang Taliwang”, *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), 2022 (http://etheses.uinmataram.ac.id/3079/1/Rima%20Novitasari_180101140_.pdf), diakses 11 Desember 2022 pukul 08.30 WIB.

pendukung dan faktor penghambat dalam membina akhlak anak. Selain itu, peneliti terdahulu menjadikan anak dan remaja sebagai subjek penelitian. Sedangkan penelitian ini hanya menjadikan anak sebagai subjek penelitian.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Surni Romaito Harahap, NIM 121200035 dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tahun 2016 yang berjudul “Peran Orangtua terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Parantonga Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”³⁰.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Surni Romaito Harahap, fokus masalahnya yaitu tentang bagaimana peran orangtua terhadap pembinaan akhlak anak yang berusia 7-12 tahun di Desa Parantonga Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Hasil penelitian Surni Romaito Harahap ini diketahui bahwa peran orangtua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Parantonga Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas adalah dengan memberikan pembiasaan yang baik, membimbing dan menasehati, memenuhi hak-hak anak dan memperlakukan secara adil dan kasih sayang.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dikaji peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menjadikan anak sebagai subjek

³⁰ Surni Romaito Harahap, “Peran Orangtua terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Parantonga Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016).

penelitian dalam membina akhlak dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui kondisi akhlak anak dan kendala dalam membina akhlak anak.

Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang bagaimana peran orangtua sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak

3. Penelitian yang dilakukan oleh Helbi Akbar dan Ikrima Mailani dalam jurnal *Bascer* di Universitas Islam Kuantan Singingi pada tahun 2020 yang berjudul “Peran Program Tahfidz Qur'an dalam Membentuk Akhlak pada Santri dan Santriyah Pondok Tahfidz Dar Al-Qur'an Al-Karim Mesjid Makkah Syekh Ali Indragiri Simpang Tiga Teluk Kuantan”.³¹

Penelitian Herbi Akbar dan Ikrima Mailani ini memfokuskan kajian tentang bagaimana peran program Tahfidz Qur'an dalam membentuk akhlak santri dan santriyah. Hasil penelitian Helbi Akbar dan Ikrima Mailani diketahui bahwa peran program Tahfidz Qur'an dalam membentuk akhlak berperan baik dan memiliki porsi yang cukup dalam membentuk akhlak. Dilihat dari metode keteladanan, pembiasaan, pemberian hadiah dan adanya ancaman atau hukuman.

³¹ Helbi Akbar dan Ikrima Mailani, “Peran Program Tahfidz Qur'an dalam Membentuk Akhlak pada Santri dan Santriyah Pondok Tahfidz Dar Al-Qur'an Al-Karim Mesjid Makkah Syekh Ali Indragiri Simpang Tiga Teluk Kuantan”, *Jurnal Bascer*, Volume 2, No. 1, Desember 2020 (<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/1034/693>), diakses 03 Maret 2023 pukul 23.00 WIB.

Terdapat persamaan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti yaitu mengkaji tentang pembinaan akhlak pada anak sebagai subjek penelitian dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Adapun perbedaannya terdapat pada bahasan tentang dukungan orangtua kepada anak. Orangtua pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa orangtua memaksa anaknya untuk belajar di Rumah Tahfidz Qur'an. Sedangkan, orangtua yang dikaji oleh peneliti termasuk orangtua yang tidak memaksa kehendak anaknya dengan kata lain, anak di Rumah Tahfidz Qur'an belajar karena keinginannya dan mengikuti ajakan temannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

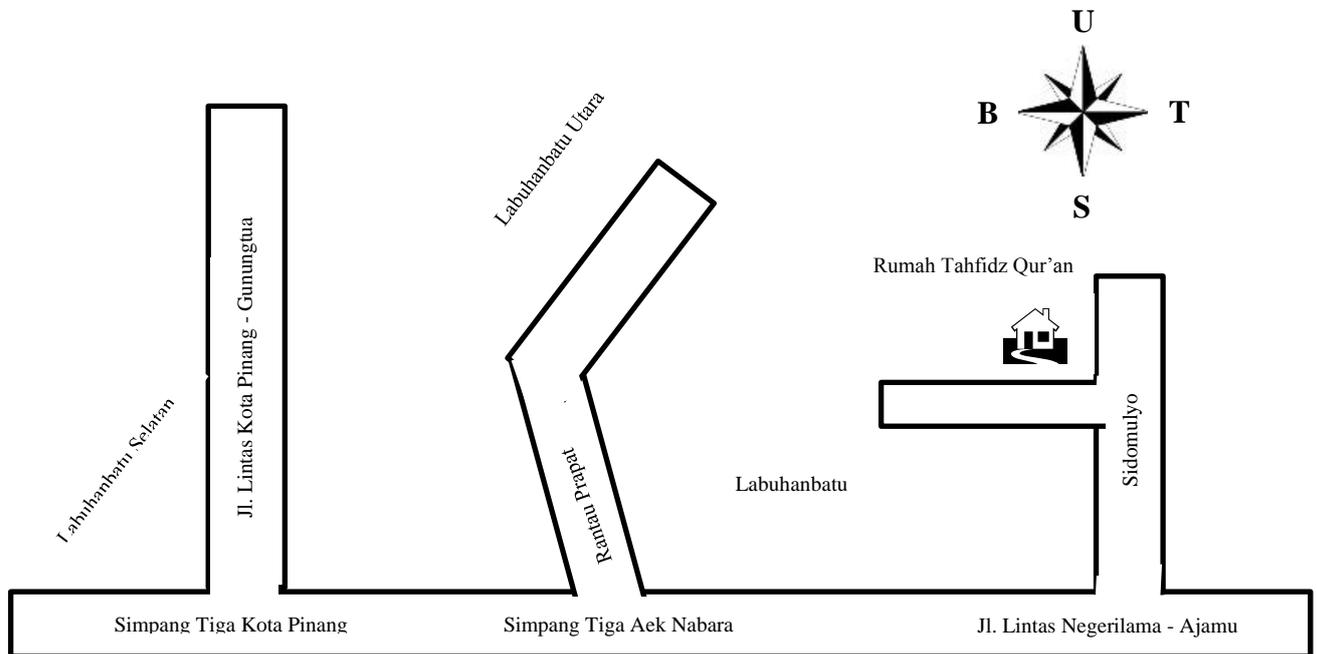
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfidz Qur'an di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Desa Sidomulyo terletak di bagian arah Utara, ketika melintasi jalan Kota Negerilama menuju Kota Ajamu. Apabila sudah memasuki simpang Desa Sidomulyo tersebut, maka tepat di pinggir jalan bagian arah Barat Desa Sidomulyo terdapat sebuah lembaga yang berbentuk yayasan dan dikenal dengan Rumah Tahfidz Qur'an.

Peneliti memilih Rumah Tahfidz Qur'an tersebut dikarenakan belum adanya penelitian yang membahas tentang peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak khususnya di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo yang sudah ada sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini. Kemudian dari beberapa tempat pembelajaran Al-Qur'an di Desa Sidomulyo tersebut, hanya Rumah Tahfidz Qur'an yang peminatnya paling banyak dibandingkan dengan tempat pembelajaran Al-Qur'an lainnya dan ditemukan beberapa anak yang penghafal Al-Qur'an yang masih berakhlak buruk. Sehingga peneliti tertarik memilih Rumah Tahfidz Qur'an sebagai lokasi penelitian.

Lokasi Rumah Tahfidz Qur'an dapat dilihat dari denah lokasi sebagai berikut:



2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 bulan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena dan disajikan secara naratif.¹ Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang. Kualitatif deskriptif

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 329.

digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.²

Penelitian ini akan menguraikan, menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peran kedudukan, fungsi, tugas dan tanggungjawab Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak dengan strategi atau metode yang dilakukan di Rumah Tahfidz Qur'an dan mengumpulkan data terkait data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara rinci dan menyeluruh dari pandangan pengalaman orang yang dianggap sebagai sumber data atau yang disebut sebagai informan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian guna kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian, namun pemilihan informan ini berdasarkan teknik *purposive sampling* yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Informan yang dipilih melalui teknik tersebut dipilih berdasarkan karakteristik yang dapat memenuhi jawaban dari masalah penelitian. Informan penelitian juga merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui

² Lisa Rahmayanti, dkk., "Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 9, No. 1, 2019 (<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/7836/pdf>), diakses 24 September 2023 pukul 22.35 WIB.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 219.

permasalahan yang akan diteliti.⁴ Informan penelitian adalah orang yang dianggap atau diyakini dapat memberikan informasi dengan jelas dan benar.

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yaitu 5 orang pihak Rumah Tahfidz Qur'an dan untuk penguat dalam mendapatkan informasi maka informan ditambah dengan 3 orangtua yang dipilih salah satu ayah atau ibu dari anak Rumah Tahfidz Qur'an ataupun warga yang dekat dengan Rumah Tahfidz Qur'an dan 12 orang anak yang menghafal Al-Qur'an namun masih berakhlak buruk dari 44 orang jumlah keseluruhan anak di Rumah Tahfidz Qur'an yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti di desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang terkait. Sumber data adalah subjek dari mana data-data itu diperoleh.⁵ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data dapat diperoleh langsung dari subjek

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 132.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 225.

penelitian atau orang-orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 5 orang pihak Rumah Tahfidz Qur'an dan 3 orangtua.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang dapat memberikan tambahan berupa informasi penelitian (pendukung) dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah 12 orang anak di Rumah Tahfidz Qur'an dan literatur tentang profil Rumah Tahfidz Qur'an serta data-data dokumen yang dapat memberikan tambahan informasi terkait masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁸ Untuk memperoleh data dan informasi secara lebih rinci maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 225.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 101.

1. Observasi (Pengamatan)

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.⁹ Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data yang dapat di lapangan kemudian membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara dekat dimana peneliti datang di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan karena peneliti tidak berperan serta dalam proses kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Namun peneliti hanya mengamati dan mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang diteliti dan tidak ikut menjadi tenaga pengajar di lokasi penelitian. Adapun tujuan observasi ini agar memperoleh dan menggali data secara nyata dari kejadian terkait permasalahan yang ada di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm.384.

melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.¹⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti hanya membawa pedoman wawancara sebagai garis besarnya saja dan bertanya bebas kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu melakukan komunikasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang diteliti kepada pendiri Rumah Tahfidz Qur'an, Ustad dan Ustadzah pihak Rumah Tahfidz Qur'an, orangtua, anak dan tokoh masyarakat di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹¹ Dengan demikian, dokumentasi dapat berupa data, foto maupun rekaman yang dapat mendukung proses penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data yang terdapat di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Selain data-data tersebut foto dan

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 384.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 240.

rekaman juga sebagai bukti yang akurat dan menjadi pegangan yang paling berpengaruh terkait keterangan suatu informasi.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Teknik analisa data menurut Miles dan Huberman dalam Muri Yusuf adalah:

- a. Reduksi atau mengumpulkan data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.
- b. Data *display* atau data disajikan dalam bentuk uraian singkat.
- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan.¹³

Dengan demikian, teknik analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisa data menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi (pengumpulan data), peneliti berusaha mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 244.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 408-409.

kemudian data *display* (penyajian data) dimana peneliti menguraikan secara singkat dari apa yang didapatkan agar mudah dipahami dan terakhir melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data adalah peningkatan kepercayaan penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.¹⁴

Penelitian kualitatif diperlukan uji keabsahan data untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian atau derajat kepercayaan terhadap data dari berbagai segi. Adapun teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
Peneliti melihat di Rumah Tahfidz Qur'an masih ada anak yang berkata kasar atau kotor, berkelahi dan menghina. Namun, hasil wawancara yang didapat peneliti menyatakan bahwa tidak ada anak yang berperilaku buruk seperti hal tersebut. Berdasarkan hal demikian, langkah yang diambil peneliti adalah mengedepankan observasi karena itu merupakan pengamatan secara langsung atau nyata.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 395.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Hasil perbandingan ini mendapatkan kebenaran dimana apa yang dikatakan masyarakat di lingkungan Rumah Tahfidz Qur'an sesuai dengan apa yang dikatakan pihak Rumah Tahfidz Qur'an mengenai kualitas Rumah Tahfidz Qur'an.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Hasil perbandingan ini juga sesuai antara hasil wawancara peneliti kepada pihak Rumah Tahfidz Qur'an dengan data-data atau dokumen yang didapat peneliti di Rumah Tahfidz Qur'an.

Adapun tujuan dilakukannya triangulasi antara metode pengumpulan data satu dengan yang lain yaitu untuk mendapatkan data yang lebih valid dan akurat mengenai membina akhlak anak kepada sesama temannya dalam bergaul serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Rumah Tahfidz Qur'an

Rumah Tahfidz Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal yang berbentuk yayasan pribadi dan berada di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Rumah Tahfidz Qur'an didirikan sejak tahun 2020 oleh sepasang suami istri yaitu Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I. dan istrinya Ibu Nurhayati, Amd.Keb.

Awal mula terbentuknya Rumah Tahfidz Qur'an dikarenakan pendiri Rumah Tahfidz Qur'an termotivasi oleh Alm. Syekh Ali Jaber yang merupakan seorang Ulama dan menjadi juri Hafizh Indonesia di salah satu program televisi. Sebelumnya pendiri pernah melihat dan mendengar melalui video yang tersebar di media sosial mengenai Alm. Syekh Ali Jaber yang menyampaikan bahwa Alm. Syekh Ali Jaber mempunyai cita-cita untuk membuat atau mencetak 1 juta penghafal Al-Qur'an.

Dengan demikian pendiri terinspirasi walaupun pendiri tidak seorang Hafidz 30 juz dan hanya sekian juz saja, tetapi dari cita-citanya Alm. Syekh Ali Jaber tersebut kemudian pendiri terinspirasi untuk membangun Rumah Tahfidz Qur'an. Adapun tujuannya yaitu untuk menanamkan akhlak Al-Qur'an karena pendiri melihat bahwa zaman sekarang hampir setiap generasi akhlaknya terus terkikis

terutama terhadap nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an.¹ Oleh karena itu, pendiri ingin memperbaiki akhlak generasi-generasi anak zaman sekarang agar anak dapat membedakan baik atau buruknya suatu perbuatan.

2. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Qur'an

Rumah Tahfidz Qur'an memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an.

b. Misi

- 1) Menyiapkan pembimbing yang memiliki potensi dan keahlian di bidang tahfidz dan pembinaan akhlak anak,
- 2) Menyiapkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan tahfidz dan pembinaan akhlak,
- 3) Memberikan materi pembelajaran yang berimplikasi pada akhlak anak,
- 4) Membimbing anak untuk menghafal Al-Qur'an dengan tenang, senang dan diberi games dengan tujuan supaya tidak terlalu monoton belajar,
- 5) Mencapai target dalam waktu 4 bulan hafal 1 juz,

¹ Profil Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

- 6) Mengadakan mondok atau menginap setiap hari sabtu sampai dengan minggu setiap minggunya dan apabila libur sekolah maka mondoknya diadakan selama seminggu di Rumah Tahfidz Qur'an.
- 7) Mengajak kerjasama dengan orangtua supaya di rumah anak selalu diingatkan mengenai hafalannya.²

Berdasarkan visi dan misi di atas, agar tercapainya tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan misi atau langkah-langkah untuk mewujudkan suatu tujuan tersebut. Dengan demikian, caranya adalah dengan memberikan materi yang berkaitan dalam proses pembinaan akhlak anak dan menuntut anak dengan sebaik mungkin sehingga anak merasa bergembira dan tanpa rasa tertekan dalam menghafal Al-Qur'an. Tidak hanya selalu berfokus kepada belajar dan menghafal tetapi harus disertai dengan permainan dengan tujuan agar anak tidak mudah merasa jenuh. Selain itu, untuk memperkuat ingatannya dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maka diperlukan mondok di Rumah Tahfidz Qur'an, hal ini dilakukan untuk mengatasi hafalan anak yang di rumahnya kurang maksimal. Adapun hal yang terpenting yaitu kerjasama pihak Rumah Tahfidz Qur'an dengan orangtua agar membentuk akhlak Al-Qur'an pada anak dapat dilakukan maksimal baik di rumahnya maupun di Rumah Tahfidz Qur'an.

² Afri Dasuki, Pendiri, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo, tanggal 13 Juni 2023. pukul 15.15 WIB).

3. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Qur'an

- a. Aula yang merupakan salah satu ruang bangunan dari 2 ruangan yang ada di Rumah Tahfidz Qur'an yang dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan sholat, berdzikir, berdo'a dan bersholawat. Pada dinding aula terdapat karya-karya tangan mengenai pengetahuan Islam seperti nama-nama Malaikat, sifat-sifat Rasulullah SAW dan huruf hijaiyah yang ditujukan kepada anak agar dapat meneladani akhlak Rasulullah SAW dan memiliki pengetahuan keagamaan.
- b. Ruangan belajar yang cukup memadai untuk anak yang berjumlah 44 orang anak dengan posisi sebelah kanan untuk anak laki-laki dan posisi kiri untuk anak perempuan.
- c. Ruang pembimbing berada di samping bangunan Rumah Tahfidz Qur'an yang merupakan bagian dari rumah pendiri.
- d. Kantin yang berada di teras rumah pendiri dan hanya menyediakan minuman dan gorengan untuk anak di Rumah Tahfidz Qur'an.
- e. Papan tulis yang berbentuk persegi panjang berwarna putih yang digunakan pembimbing untuk menuliskan materi-materi pembelajaran.
- f. Meja belajar berbentuk persegi panjang dengan warna coklat dan berukuran pendek sehingga anak menggunakannya hanya duduk di lantai dan tidak memakai kursi. Masing-masing meja dapat digunakan oleh 2 orang anak sekaligus.

- g. Lemari yang menyediakan beberapa Al-Qur'an dan buku pengetahuan Islam untuk anak yang apabila Al-Qur'annya ketinggalan di Rumah.
- h. Al-Qur'an dan buku-buku mengenai pengetahuan Agama Islam yang bertujuan memotivasi anak untuk meningkatkan minat membaca.
- i. Loudspeaker dan mikrofon yang digunakan pembimbing dalam proses pembelajaran agar penyampaian materi lebih mudah terdengar oleh anak yang berjumlah 44 orang di dalam ruangan.
- j. Rak sepatu yang berjumlah 2 buah berwarna biru, masing-masing memiliki 3 tingkatan. Hal ini bertujuan menanamkan nilai keindahan atau kerapian pada diri anak.
- k. Toilet berjumlah 2 buah untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan sebagai tempat apabila anak ingin membuang air kecil atau besar yang menanamkan nilai kebersihan dan tidak membuang air kecil atau besar di sembarangan tempat. Selain itu, tempat berwudhu terdapat di samping toilet yang digunakan anak secara bergantian apabila sudah masuk waktu sholat berjamaah.³

Sarana dan prasarana di atas termasuk ke dalam peran pendiri Rumah Tahfidz Qur'an sebagai fasilitator yang memenuhi kebutuhan anak di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo.

³ Profil Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

4. Daftar Kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan	Keterangan	Pendidikan Terakhir
1	Afri Dasuki, S.Pd.I	Pendiri dan Pembimbing	Hafidz 25 Juz	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
2	Nurhayati, Amd.Keb	Pendiri dan Bendahara	Hafidzah 2 Juz	Akbid Helvita Medan
3	Eka Winangsih, S.Pd	Sekretaris	Hafidzah 2 Juz	Universitas Labuhanbatu
4	Sri Martini	Pembimbing	Hafidzah 2 Juz	SMK Negeri 1 Rantau Utara
5	Aisyah	Pembimbing	Hafidzah 20 Juz	MAS Al-Washliyah Negerilama

Sumber: Data Struktur Kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an⁴

B. Temuan Khusus

1. Peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam Pembinaan Akhlak Anak

a. Kedudukan

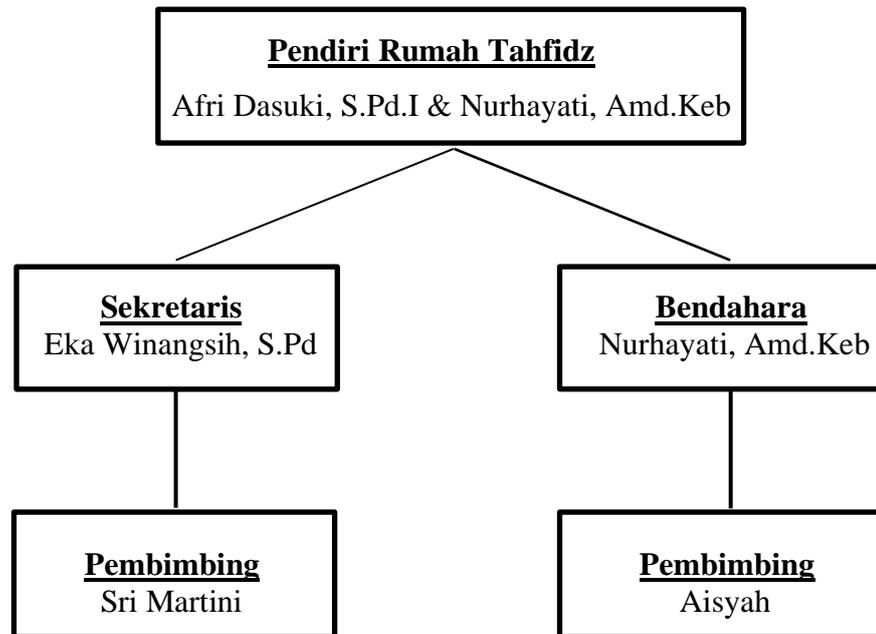
Rumah Tahfidz Qur'an merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berbentuk sebuah yayasan milik pribadi. Yayasan ini bernama "Yayasan Rumah Anak Sholeh" dan berkedudukan di Jalan Sidomulyo 2, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Yayasan ini terdaftar secara resmi di Kantor Notaris pada tanggal 06 Desember 2021, sesuai Akta Notaris Abi Jumroh Harahap, SH., M.Kn Nomor

⁴ Profil Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

2 tertanggal 06 Desember 2021 dan berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.⁵

Yayasan Rumah Anak Sholeh terdiri dari Rumah Tahfidz Qur'an dan TK Darul Hufadz. Sehingga Rumah Tahfidz Qur'an masuk ke dalam naungan Yayasan Rumah Anak Sholeh. Walaupun berada dalam satu bangunan yang sama namun pengurus antara Rumah Tahfidz Qur'an dan TK Darul Hufadz berbeda. Dalam waktu pelaksanaannya juga berbeda, pelaksanaan di Rumah Tahfidz Qur'an pada siang hingga sore hari sedangkan pelaksanaan di TK Darul Hufadz pada pagi hingga menjelang siang. Yayasan ini tidak mengarah kepada organisasi masyarakat ataupun organisasi politik melainkan yayasan milik pribadi yang dikelola oleh beberapa pengurus untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Rumah Tahfidz Qur'an di dalamnya terdiri dari 5 orang yang terbentuk dalam suatu struktur organisasi sebagai berikut:

⁵ Profil Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.



b. Fungsi

Pengurus Rumah Tahfidz Qur'an memiliki fungsinya masing-masing yaitu sebagai berikut:

1) Pendiri

- a) Sebagai fasilitator yang memfasilitasi sarana dan prasarana Rumah Tahfidz Qur'an dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak anak
- b) Sebagai edukator yang melakukan pembinaan ketika kegiatan mondok

2) Sekretaris

- a) Mengatur pengadministrasian data-data Rumah Tahfidz Qur'an
- b) Mengelolah urusan surat menyurat

3) Bendahara

- a) Mengelola urusan administrasi keuangan
- b) Menyalurkan anggaran untuk pengurus

4) Pembimbing

- a) Sebagai edukator yang mengajar anak dengan tegas dalam hal pembinaan akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, diri sendiri, teman sebaya, orangtua dan guru (pembimbing)
- b) Sebagai motivator yang mendidik anak secara sabar dan memberikan dukungan serta semangat kepada anak dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak anak
- c) Mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pembinaan akhlak anak agar tidak monoton.⁶

c. Tugas

Dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, maka pembimbing bertugas sebagai berikut:

1) Pendiri

- a) Membuat keputusan tentang perubahan peraturan atau anggaran
- b) Mengangkat dan memberhentikan pengurus
- c) Mengkoordinir dan mengawasi jalannya kegiatan di Rumah Tahfidz Qur'an

⁶ Profil Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

- d) Mengawasi dan mengevaluasi kinerja seluruh kegiatan
 - e) Memberikan hadiah kepada anak yang berhasil menghafal 1 juz Al-Qur'an dengan mengadakan acara wisuda tahfidz
- 2) Sekretaris
- a) Membantu Pendiri Yayasan dalam mengkoordinir kegiatan
 - b) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran
- 3) Bendahara
- a) Mencatat keuangan secara tertib yang disertai dengan bukti transaksi
 - b) Membuat laporan penanggungjawab keuangan
- 4) Pembimbing
- a) Memberikan materi-materi pembelajaran yang berkaitan dalam hal membina akhlak anak pada aspek akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, diri sendiri, teman sebaya, orangtua dan guru (pembimbing)
 - b) Memberikan tugas yang melatih kepribadian anak agar menanamkan nilai-nilai berakhlak yang baik
 - c) Memberikan penilaian pada setiap tugas masing-masing anak.⁷

⁷ Profil Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

d. Tanggung Jawab

Pihak Rumah Tahfidz Qur'an di Desa Sidomulyo sudah dapat dikatakan bertanggung jawab dalam menjalankan perannya. Hal ini terlihat pada cara kerjanya yang disiplin berhadir, tulus dan sabar dalam menghadapi akhlak anak yang buruk di kelas. Namun, ketegasan dalam membina akhlak anak masih kurang. Terlihat ketika anak melakukan perbuatan buruk, pembimbing hanya menegur, menasehati dan memberikan hukuman ringan seperti membersihkan halaman, membuang sampah dan berdiri di depan kelas sambil menghafal. Walaupun tidak menghukum secara fisik tetapi anak masih terus mengulang untuk melakukan kesalahan dan berperilaku buruk.⁸

Proses pelaksanaan dalam membina akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu perencanaan, pelaksana, peserta pelaksana dan pelaksanaannya. Oleh karena itu, di bawah ini akan diuraikan beberapa proses pelaksanaan dalam membina akhlak anak yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Pendiri sebagai fasilitator menyediakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dalam teknis kegiatan

⁸ Observasi di Ruang Rumah Tahfidz Qur'an, pada tanggal 14 Juni 2023.

- 2) Pendiri menghadirkan pembimbing 2 orang yang meliputi 1 orang ditugaskan pada bagian tahfidz dan 1 orang ditugaskan pada bagian pembinaan akhlak
- 3) Pendiri hanya mengawasi dan mengevaluasi teknis kegiatan dan jika ada kegiatan mondok, pendiri yang mengambil alih kegiatan
- 4) Biaya yang digunakan bersumber dari hasil infaq yang diberikan anak Tahfidz Qur'an secara sukarela setiap hari jum'at. Sebagian hasil digunakan untuk memberikan upah pembimbing setiap sebulan sekali dan sebagian untuk keperluan kegiatan-kegiatan di Rumah Tahfidz Qur'an
- 5) Kegiatan setiap hari senin sampai dengan sabtu dimulai pukul 13.30-16.30 WIB dengan kegiatan yang terjadwal. Sedangkan kegiatan rutin setiap minggunya dari sabtu sore hingga minggu sore mengadakan mondok 1 malam.
- 6) Menjalankan program 4 bulan hafal 1 Juz.dan mengadakan wisuda untuk anak yang sudah hafal 1 Juz

Perencanaan lainnya berjalan sesuai situasi dan kondisi di lapangan yang diserahkan kepada pembimbing sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.⁹

⁹ Observasi di Rumah Tahfidz Qur'an, pada tanggal 14 Juni 2023.

b. Pelaksana

Rumah Tahfidz Qur'an terdiri dari 5 orang pelaksana yang meliputi 2 orang Pendiri sekaligus menjadi Pembimbing apabila salah satu dari 2 orang Pembimbing lainnya tidak dapat berhadir. Rumah Tahfidz Qur'an juga memiliki 1 orang yang menjadi sekretaris yang bertanggungjawab atas administrasi dalam surat menyurat dan 1 orang bendahara yang mengatur keuangan serta 2 orang yang berstatus tetap sebagai Pembimbing di Rumah Tahfidz Qur'an.

Tabel 4.2

No	Nama	Jabatan	Fungsi
1	Afri Dasuki, S.Pd.I	Pendiri dan Pembimbing	Fasiliator dan edukator pada aspek pembinaan akhlak terhadap Allah SWT
2	Sri Martini	Pembimbing	Edukator dan motivator pada aspek pembinaan akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, teman sebaya dan guru (pembimbing)
3	Aisyah	Pembimbing	Edukator dan motivator pada aspek pembinaan akhlak terhadap

			Allah SWT, diri sendiri dan orangtua
--	--	--	--------------------------------------

Sumber: Data Pembimbing di Rumah Tahfidz Qur'an.¹⁰

c. Peserta Bimbingan Akhlak

1) Data Anak Tahfidz Qur'an 2 Juz (Juz 29 dan Juz 30)

Tabel 4.3

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Aril Hermawan	LK	12 Tahun
2	Azril	LK	10 Tahun
3	Azka Maulana	LK	11 Tahun
4	Dira Dwi Putra	LK	12 Tahun
5	Pasya Al-Bukhori	LK	11 Tahun
6	Sandi Pratama	LK	12 Tahun
7	Muhammad Rafa	LK	12 Tahun
8	Maulana	LK	12 Tahun
9	Muhammad Yudha	LK	12 Tahun
10	Arsya Andika	LK	10 Tahun
11	Muhammad Rangga	LK	12 Tahun
12	Fajar Maulana	LK	10 Tahun
13	Muhammad Padil	LK	11 Tahun
14	Fathana Atma Rauda	PR	12 Tahun
15	Mozammil Nazmi	PR	11 Tahun
16	Jihan Syahira Meilin	PR	12 Tahun
17	Niken Aprilia	PR	12 Tahun
18	Khoirunnisa Salsabila	PR	12 Tahun
19	Siti Khoirunnisa	PR	12 Tahun
20	Putri Nafisa Zahra	PR	12 Tahun

¹⁰ Profil Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

21	Winda	PR	12 Tahun
22	Windi	PR	12 Tahun
23	Syaqillaa	PR	11 Tahun
24	Kaila	PR	8 Tahun

Sumber: Data Daftar Anak Tahfidz Qur'an Tahun 2023.¹¹

2) Data Anak Tahfidz Tahun (Juz 30)

Tabel 4.4

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Amelia Ashara	PR	10 Tahun
2	Alza Syahira	PR	11 Tahun
3	Alya Kirana	PR	8 Tahun
4	Anggun Trimala	PR	12 Tahun
5	Aulia Hafizah	PR	12 Tahun
6	Indri Putri Wahyuni	PR	12 Tahun
7	Okky Ramayanti	PR	10 Tahun
8	Sri Mailani	PR	12 Tahun
9	Nur Ayu Septiani	PR	11 Tahun
10	Mardiana	PR	12 Tahun
11	Meisya	PR	12 Tahun
12	Raya Agus Putri	PR	10 Tahun
13	Atika Nova	PR	12 Tahun
14	Syafa Syaqla	PR	12 Tahun
15	Khoirun Nuri	PR	12 Tahun
16	Natasya Anindia Putri	PR	10 Tahun
17	Wilda	PR	12 Tahun
18	Safa Sakinah	PR	12 Tahun
19	Salwa Irsyabilla	PR	11 Tahun

¹¹ Dokumentasi, Data Anak Tahfidz Qur'an di Desa Sidomulyo pada tanggal 13 Juni 2023.

20	Siti Nurainun	PR	11 Tahun
----	---------------	----	----------

Sumber: Data Daftar Anak Tahfidz Qur'an Tahun 2023.¹²

Anak di Rumah Tahfidz Qur'an memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, sebagian bersekolah di SD Negeri 26 Bilah Hilir dan sebagian di MIS Alittihadul Wathaniyah Sidomulyo. Dalam kesehariannya di waktu pagi anak bersekolah pada masing-masing sekolahnya namun pada siang hingga sore anak-anak belajar di Rumah Tahfidz Qur'an. Anak di Rumah Tahfidz Qur'an berasal dari keluarga buruh di perkebunan yang bernama PT. Hari Sawit Jaya yang berlokasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

d. Kegiatan

1) Pelaksanaan Bimbingan Akhlak terhadap Allah SWT

- a) Ibu Sri Martini membimbing anak untuk mengucapkan 2 kalimat syahadat yaitu *asyhadu an la ila illa hu, wa asyhaduanna muhammad ar rasul u llah* yang artinya: "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah". Hal ini dilakukan agar anak hanya menyembah Allah SWT dan meyakini bahwa Rasulullah SAW merupakan utusan Allah SWT untuk

¹² Dokumentasi, Data Anak Tahfidz Qur'an di Desa Sidomulyo pada tanggal 13 Juni 2023.

menyampaikan segala pedoman kehidupan yang baik dan benar.

- b) Ibu Sri Martini menyampaikan materi mengenai Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur bagi seluruh alam semesta dan segalanya hanya milik Allah SWT. Hal ini disampaikan kepada anak agar anak selalu taat dan beriman kepada yang sudah menciptakannya serta menghilangkan sifat sombong anak bahwa yang dimilikinya adalah titipan dari Allah SWT.
- c) Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I membimbing anak untuk sholat, berdzikir, dan berdoa setiap hari minggu saja disaat ada kegiatan mondok. Kegiatan mondok dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat nilai-nilai akhlak anak dalam hal meningkatkan keimanan dan memperkuat hafalan.
- d) Ibu Sri Martini membimbing anak untuk sholat, berdzikir dan berdo'a dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Sholat yang paling sering dibina adalah sholat ashar dikarenakan bersamaan dengan waktu ketika anak tahfidz berada di Rumah Tahfidz Qur'an. Sedangkan sholat wajib seperti sholat dzuhur, ashar, maghrib dan subuh dan sholat sunnah dhuha dibina setiap 1 kali dalam seminggu ketika kegiatan mondok.

- e) Ibu Sri Martini mengarahkan anak untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum sholat dimulai dan dilakukan secara bergantian dengan anak perempuan terlebih dahulu kemudian anak laki-laki. Hal ini menanamkan nilai akhlak kepada anak untuk saling menjaga aurat. Ibu Sri Martini mengawasi dan mengajarkan cara berwudhu yang benar yang diawali dengan membaca bismillah terlebih dahulu kemudian membasuh telapak tangan dan sela-sela jari, berkumur untuk membersihkan kotoran yang ada di rongga mulut dari sisa-sisa makanan, membersihkan lubang hidung, kemudian membaca niat wudhu, membasuh wajah dari ujung kepala yang tumbuh rambut sampai ke bawah dagu, membasuh kedua tangan sampai ke siku, menyapu sebagian kepala, membersihkan dua telinga dan membasuh kedua kaki dari mata kaki ataupun betis dan sela-sela jari kaki. Semua caranya dilakukan sebanyak 3 kali secara berurutan dan tertib. Ibu Sri Martini juga sekaligus memberikan pengetahuan antara rukun dan sunnah dalam berwudhu. Berwudhu dapat menanamkan nilai kebersihan diri dan adab seseorang ketika hendak melaksanakan sholat.
- f) Ibu Sri Martini mengajarkan anak laki-laki untuk *a z* *a n* yang kemudian dipraktekkan secara bergilir dan bergantian setiap hendak melaksanakan sholat. Hal ini menanamkan

nilai akhlak dalam diri anak untuk selalu mengajak dan mengingatkan orang lain untuk menjalankan ibadah sholat yang merupakan perintah dari Allah SWT melalui lantunan suara *a zī aḥn* yang dikumandangkan.

- g) Ibu Sri Martini memilih salah satu anak laki-laki yang dianggap mampu menjadi imam sholat dan memilih anak yang lainnya untuk melafadzkan *iq aḥmah*. Hal ini menanamkan nilai akhlak kepada diri anak untuk memiliki jiwa kepemimpinan dan anak yang lain juga termotivasi ingin menjadi imam maupun yang *iq aḥmah*.
- h) Ibu Sri Martini mengarahkan anak untuk sholat ashar berjamaah dengan membedakan posisi atau susunan *ṣaff*, anak laki-laki di depan dan anak perempuan posisinya di belakang serta sholat dengan menghadap ke arah kiblat. Kemudian Ibu Sri Martini mengawasi bacaan-bacaan sholat anak dari mulai niat hingga salam dan setelah selesai sholat dilakukan evaluasi apabila terdapat kesalahan dalam bacaan sholat anak. Hal ini dilakukan untuk menanamkan nilai aturan yang terdapat dalam sholat dan bentuk penyembahan seseorang kepada Sang Pencipta.
- i) Ibu Sri Martini setelah anak selesai sholat berjamaah dibina untuk berdzikir dengan membacakan *subḥ aḥn aḥll aḥh* sebanyak 33 kali yang dapat memberi makna kepada anak

bahwa Allah SWT Maha Suci dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Kemudian membaca *alḥamdulillāh* sebanyak 33 kali yang dapat memberikan makna kepada anak bahwa kata itu merupakan pujian kepada Allah SWT dan rasa bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan. Selanjutnya, membaca *allāhu akbar* 33 kali yang dapat memberikan makna kepada anak bahwa Allah SWT Maha Besar dan segala yang ada di dunia dan akhirat merupakan milik Allah SWT sehingga anak diajarkan untuk tidak menyombongkan diri atas apa yang dimilikinya. Adapun bacaan terakhir yaitu *lā ilāh illāllāh* yang menanamkan nilai kepada anak bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT yang patut disembah.

- j) Ibu Sri Martini melakukan pembinaan berdo'a setelah selesai shalat dan berdzikir. Doa yang dibina yaitu do'a untuk kedua orangtua dan do'a keselamatan di dunia dan di akhirat. Hal ini dapat menyadarkan anak untuk selalu mengingat Allah SWT sebagai penolong dan memberi ampunan.

2) Pelaksanaan Bimbingan Akhlak terhadap Rasulullah SAW

- a) Ibu Sri Martini membina anak untuk bersholawat kepada Rasulullah SAW setiap selesai shalat ashar berjamaah dan sebelum berdo'a. Dengan bersholawat dapat meningkatkan

kecintaan anak kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia kepada jalan yang lurus melalui Kitab Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

- b) Ibu Sri Martini setiap sekali dalam seminggu memberikan materi dengan menyampaikan sifat-sifat Rasulullah SAW yaitu *ṣiddiq* (jujur), amanah (dapat dipercaya), *fathon aḥ* (cerdas) dan *tabligh* (menyampaikan) serta kisah-kisah Rasulullah SAW. Dengan demikian anak dapat meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW seperti berperilaku jujur dalam perkataan maupun perbuatan, dapat dipercaya, pandai dan mampu menyampaikan ilmu-ilmu yang diketahui kepada temannya dalam hal belajar.

3) Pelaksanaan Bimbingan Akhlak terhadap Diri Sendiri

- a) Ibu Aisyah menyampaikan materi tentang pentingnya berperilaku jujur dan dapat dipercaya dalam melakukan perbuatan maupun perkataan dan bersikap sabar dalam menghadapi sesuatu kepada anak.
- b) Ibu Aisyah mengajarkan cara membaca Al-Qur'an baik makharijul huruf maupun tajwid yang dilakukan setiap hari senin hingga sabtu selama 1 jam setelah memasuki kelas. Hal ini menanamkan nilai kepada anak bahwa mengaji itu harus dengan cara yang benar karena apabila tidak paham

cara mengaji maka makna yang dibaca dipastikan juga salah.

- c) Ibu Aisyah mengarahkan anak untuk menghafal 4 ayat setiap hari senin hingga jum'at dan setiap hari sabtu dilakukan penyeteroran 1 surah atau 2 surah yang telah dihafalkan sebelumnya secara bergantian. Hal ini menanamkan nilai kesabaran kepada anak.
- d) Ibu Aisyah mengarahkan anak untuk mendengarkan audio yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an melalui loudspeaker. Hal ini dilakukan untuk mengingat dan mengulang kembali hafalan anak.
- e) Ibu Sri Martini menyampaikan materi keutamaan puasa ramadhan dan puasa sunnah di hari senin dan kamis setiap sekali dalam seminggu. Ibu Sri Martini mengarahkan anak untuk melaksanakannya agar terlatih dan menanamkan nilai kesabaran, menahan nafsu dan dapat merasakan orang-orang yang tidak dapat makan karena faktor ekonominya. Selain itu, jika bulan ramadhan pihak Rumah Tahfidz Qur'an mengadakan buka puasa bersama selama seminggu untuk menanamkan nilai indahny menjalain kebersamaan dengan sesama teman.
- f) Ibu Sri Martini melakukan pembinaan melalui belajar sambil bermain setiap 2 kali dalam seminggu dengan

memanfaatkan musik sebagai waktu yang apabila musik dihidupkan maka spidol diberikan kepada anak secara bergilir dan ketika musik dimatikan maka anak yang ditemukan memegang spidol diberi beberapa pertanyaan tentang keagamaan. Hal ini melatih kejujuran pada diri anak.

- g) Ibu Sri Martini menanamkan nilai kedisiplinan kepada anak dengan datang tepat waktu dan setiap senin hingga sabtu sebelum memulai pembelajaran anak diarahkan untuk berbaris di halaman Rumah Tahfidz Qur'an. Dengan begitu akan terlihat apabila ada anak yang terlambat 10 menit ke atas setelah jam masuk. Adapun sanksi kepada anak yang terlambat yaitu membantu teman yang piket pada hari itu setelah jam pembelajaran selesai. Hal ini menanamkan nilai kedisiplinan agar anak dapat mengatur waktunya dalam kehidupan.

4) Pelaksanaan Bimbingan Akhlak terhadap Teman

- a) Ibu Sri Martini menyampaikan nasehat tentang cara berteman yang baik dengan saling menyayangi satu sama lain, saling membantu jika ada teman yang kesulitan dan saling memberi kepada teman yang membutuhkan serta saling memaafkan jika salah satu melakukan kesalahan. Hal ini disampaikan setiap 1 kali dalam seminggu.

- b) Ibu Sri Martini menyampaikan informasi bahwa salah satu anak Rumah Tahfidz Qur'an sedang sakit dan dirawat di klinik. Kemudian Ibu Sri Martini mengajak anak Rumah Tahfidz Qur'an untuk menjenguk temannya. Namun sebelum menjenguk Ibu Sri Martini melakukan pengutipan uang seikhlasnya untuk dikumpulkan dan dibelanjakan bekal yang akan dibawa ketika menjenguk. Anak-anak dengan suka rela melakukannya. Hal ini dapat meningkatkan rasa simpati dan empati pada anak dan peduli sesama teman.
- c) Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I pernah menyampaikan kabar duka bahwa salah satu anak Rumah Tahfidz Qur'an meninggal dunia dikarenakan sakit. Kemudian Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I mengajak anak-anak untuk melayat ke rumah temannya. Hal ini dapat mengajarkan kepada anak bahwa siapapun bisa meninggal tanpa memandang usia dan meningkatkan rasa kasih sayang sesama teman.

5) Pelaksanaan Bimbingan Akhlak terhadap Orangtua

- a) Ibu Sri Martini selalu mengingatkan anak untuk selalu berbuat baik dan patuh kepada orangtua dengan menyampaikan bahwa berkata "ah" atau menolak perintah orangtua itu dilarang dan termasuk anak yang

membangkang. Dengan begitu anak dapat menjaga ucapan ketika berbicara dengan orangtuanya.

- b) Ibu Sri Martini menyampaikan materi kepada anak untuk sopan dan santun dalam perkataan maupun perbuatan kepada orangtua dan membantu meringankan pekerjaan orangtua di rumah.
- c) Ibu Aisyah memberikan nasehat dan motivasi agar anak tetap semangat dalam menghafal karena seorang penghafal Al-Qur'an dapat mengajak orangtuanya masuk ke dalam Surga. Hal ini dapat menumbuhkan semangat anak untuk membahagiakan kedua orangtuanya.

6) Pelaksanaan Bimbingan Akhlak terhadap Guru (Pembimbing)

- a) Ibu Sri Martini mengarahkan anak untuk taat atas perintah guru (pembimbing) dalam hal kebaikan pada diri anak dan berperilaku sopan dan santun kepada guru (pembimbing) karena guru (pembimbing) merupakan orangtua ketika berada di Rumah Tahfidz Qur'an.
- b) Ibu Sri Martini dan Ibu Aisyah selalu mengajarkan adab apabila pembimbing sedang menjelaskan atau menyampaikan sesuatu maka anak harus mendengarkan dan pandangan menghadap ke depan. Hal ini mengajarkan nilai untuk menghormati pembimbing. Namun sebagian

anak ada yang patuh dan ada juga yang masih ribut sama teman yang di samping anak sehingga tidak memperhatikan pembimbing.

- c) Ibu Sri Martini dan Ibu Aisyah juga selalu mengarahkan anak untuk menjalankan piket kebersihan dan anak mematuhi. Hal ini menumbuhkan nilai kepatuhan dan memuliakan pembimbing.¹³

¹³ Observasi di Rumah Tahfidz Qur'an, pada tanggal 14 Juni 2023.

e. Pelaksanaan

Tabel 4.5

No	Nama Kegiatan	Pelaksana	Metode	Materi	Hari	Waktu	Tempat	Keterangan
1	Pemberian arahan	Ibu Sri Martini	Ceramah	Pentingnya memiliki sikap disiplin dengan membiasakan diri datang tepat waktu	Senin s/d Minggu	13.30-13.40 WIB	Halaman Rumah Tahfidz Qur'an	Seluruh anak membentuk barisan sebelum memasuki ruangan Rumah Tahfidz Qur'an
2	Pembelajaran membaca Al-Qur'an	Ibu Aisyah	Diskusi	Makhorijul huruf dan mempelajari tajwid		13.40-14.30 WIB	Ruangan Rumah Tahfidz Qur'an	Seluruh anak menyimak yang disampaikan pembimbing kemudian mengaji secara bergantian satu persatu
3	Penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an	Ibu Aisyah	Individu	Menghafal 4 ayat dalam sehari		14.30-15.30		Masing-masing anak duduk yang rapi sambil menghafal 4 ayat Al-Qur'an
4	-	-	-	-		15.30-15.45 WIB	-	Istrahat
5	Pelaksanaan sholat berjamaah	Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I atau Ibu Sri Martini	Diskusi	Rukun sholat, syarat wajib sholat, syarat sah sholat dan hal yang membatalkan sholat		15.45-16.10 WIB	Aula Rumah Tahfidz Qur'an	Keseluruhan anak mempraktikkan ilmu yang sudah diajarkan dan pembimbing melakukan pengawasan setiap pelaksanaan sholat ashur. Sedangkan pada saat mondok, melaksanakan

								sholat 5 waktu berjamaah dan sholat sunnah dhuha
6	Pembacaan dzikir			Membaca kalimat tasbih				Membaca <i>Subhanallah</i> , <i>Alhamdulillah</i> , <i>Allahuakbar</i> dan <i>Lailahailallah</i> sebanyak 33 kali
7	Pembacaan do'a			Do'a untuk orangtua dan keselamatan dunia akhirat				Masing-masing anak ada gilirannya untuk memimpin do'a setiap selesai sholat
8	Pelaksanaan outbound	Ibu Sri Martini	Kelompok	Macam-macam permianan dan tujuannya		16.10-16.30 WIB	Halaman Rumah Tahfidz Qur'an	Melatih sikap kekompakan dan saling bekerja sama dalam mencapai tujuan
9	Pemberian bahan sembako	Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I	Kunjungan	Pentingnya peduli antar sesama manusia	Jum'at	16.30-17.30 WIB	Rumah orang yang dikunjungi	Meningkatkan rasa simpati dan empati kepada orang yang membutuhkan pertolongan dilakukan sekali dalam sebulan
10	Penyetoran hafalan	Ibu Aisyah	Individu	Kiat-kiat menjadi penghafal Qur'an	Sabtu	16.30-17.30 WIB	Ruangan Rumah Tahfidz Qur'an	Menyetorkan Surah yang sudah dihafal sebelumnya
11	-	-		-		17.30-18.30	-	Istrahat

						WIB		
12	Pelaksanaan makan bersama	Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I	-	-		19.00-19.30 WIB	Ruangan Rumah Tahfidz Qur'an	Meningkatkan rasa solidaritas antar anak
13	Pemberian materi ketauladanan	Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I atau Ibu Sri Martini	Ceramah dan Diskusi	Menceritakan kisah-kisah Nabi		20.00-21.00 WIB	Ruangan Rumah Tahfidz Qur'an	Menumbuhkan sifat-sifat keNabian pada anak
11	Pengulangan kembali hafalan (Muroja'ah)	Ibu Aisyah	Mendengarkan audio	Surah-surah yang ada pada Juz 29 atau Juz 30		21.00-22.00 WIB	Ruangan Rumah Tahfidz Qur'an	Mendengarkan surah-surah melalui laudspeaker sehingga seluruh anak dapat mendengar dengan jelas
12	-	-		-		22.00-04.00 WIB	Ruangan Rumah Tahfidz Qur'an	Istrahat
13	Pelaksanaan senam pagi	Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I	1 orang instruktur	Pentingnya menjaga kesehatan		05.00-06.00 WIB	Halaman Rumah Tahfidz Qur'an	Menumbuhkan kembali semangat anak

Proses pelaksanaan dalam membina akhlak anak adalah suatu langkah atau tahapan kegiatan dengan memberikan materi-materi pembelajaran yang berimplikasi pada akhlak anak. Tabel di atas menguraikan prosedur kegiatan pelaksanaan yang jadwal kegiatannya dimulai dari hari senin hingga hari sabtu pada pukul 13.30-16.30 WIB. Sedangkan pada hari sabtu sore hingga minggu sore merupakan kegiatan mondok yang dilaksanakan setiap minggunya.¹ Dari uraian kegiatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap Allah SWT dan pembinaan kegiatan tahfidz lebih sering dilakukan dibandingkan dengan kegiatan pembinaan yang lainnya. Dengan demikian maka anak di Rumah Tahfidz Qur'an lebih sering menghafal dan menerapkan pembinaan akhlak terhadap Allah SWT dan penekanan akhlak terhadap Rasulullah SAW, teman sebaya, orangtua dan guru (pembimbing) masih kurang.

2. Faktor Pendukung dalam Pembinaan Akhlak Anak

Rumah Tahfidz Qur'an memiliki 2 ruangan yang cukup memadai untuk 44 orang anak. Ruangan pertama dijadikan aula untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat, dzikir dan berdo'a. Sedangkan ruangan kedua dijadikan tempat pembelajaran. Bangunan Rumah Tahfidz Qur'an merupakan hasil dari dukungan masyarakat yang dengan suka rela menyalurkan bantuan dalam bentuk material

¹ Observasi di Ruangan Rumah Tahfidz Qur'an, pada tanggal 15 Juni 2023.

seperti semen, pasir, batu bata dan lainnya. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Afri Dasuki, S.Pd.I., beliau mengatakan:

Dukungan dari masyarakat disini bisa dikatakan 90%, karena bangunan ini semua dari hasil infaq masyarakat di desa Sidomulyo ini. Namun bukan dalam bentuk uang, saya tidak menerima uang tetapi mereka infaq dalam bentuk material seperti pasir, batu dan lainnya. Sedangkan hambatan, saya gak terlalu mikirkan itu walaupun ada tapi saya anggap angin dan jalani saja.²

Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitri, beliau mengatakan:

Setiap hari jum'at anak tahfidz diperintahkan untuk membawa uang infaq seikhlasnya karena dengan hasil uang infaq tersebut guru-gurunya mendapatkan gaji dengan kata lain, kalau pendapatan infaqnya rendah maka rendah juga gaji gurunya begitu juga sebaliknya. Sedangkan ketika ada acara seperti wisuda itu kami selalu memberikan donasi berupa makanan dan minuman untuk para tamu undangan. Orangtua anak tahfidz juga sering mendonasikan pasir, semen dan batu untuk membantu pembangunan Rumah Tahfidz Qur'an. Alasan kami memberikan bahan-bahan pembangunan itu kak agar langsung terlihat atas apa yang sudah diberi, bapak Afri juga tidak mau menerima uang dari kami karena katanya takut tidak amanah namanya juga manusia.³

Berdasarkan wawancara di atas, maka dukungan dari masyarakat ataupun orangtua itu ada, masyarakat sangat sukarela membantu untuk pembangunan melalui infaq yang diberikan kepada Rumah Tahfidz Qur'an dengan tujuan agar anak dapat belajar tenang dan nyaman di dalam ruangan yang cukup memadai.

² Afri Dasuki, Pendiri, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo, 13 Juni 2023. pukul 15.15 WIB).

³ Fitri, Orangtua dan Masyarakat, *Wawancara* (Desa Sidomulyo, 19 Juni 2023. pukul 17.30 WIB).

3. Faktor Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Anak

Penghambat dalam membina akhlak anak berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Martini, beliau mengatakan: “Hambatan kami kak yang pertama, anak-anak kurang tertib dan kurang fokus karena usia mereka yang masih pada dunia bermain. Kedua, kalau dikasih hafalan disuruh menghafal di rumah tetapi menghafalnya tetap di Rumah Tahfidz Qur’an.”⁴

Berdasarkan wawancara di atas, maka hambatan yang dialami yaitu kurang adanya kerja sama antara pihak Rumah Tahfidz Qur’an dengan orangtua dalam hal membina akhlak anak. Sehingga anak ketika di rumah masing-masing tidak mengerjakan tugas yang diberikan pembimbing.

Hambatan dalam hal kegiatan adalah kurangnya waktu pembinaan yang hanya dilakukan 3 jam setiap senin hingga sabtu dan ditambah dengan kegiatan mondok pada hari sabtu sampai dengan minggu setiap sekali dalam seminggu. Selain itu, Rumah Tahfidz Qur’an melaksanakan kegiatan pembinaan akhlak dilakukan secara bersama antara anak yang bermasalah akhlaknya dengan anak yang tidak bermasalah akhlaknya. Sehingga tidak terdapatnya ruangan khusus untuk membina akhlak buruk pada anak di Rumah Tahfidz Qur’an.

⁴ Sri Martini, Pembimbing, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur’an, 16 Juni 2023. pukul 16.05 WIB).

C. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu menemukan bahwa teori yang dicantumkan pada kajian teori sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa secara metodologi pembimbing sudah menerapkan metode teladan, pembiasaan, nasehat, motivasi dan hukuman dalam hal pembinaan tahfidz, pembinaan akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, diri sendiri, teman sebaya, orangtua maupun guru (pembimbing).

Ditinjau dari ilmu Bimbingan Konseling Islam peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam pembinaan akhlak dapat dibingkai dari 3 aspek yaitu:

1. Aspek Pembimbing

Pendiri di Rumah Tahfidz Qur'an berperan sebagai fasilitator yang melengkapi sarana dan prasarana ataupun media dalam proses pembinaan tahfidz dan akhlak. Namun, kekurangan pendiri sebagai fasilitator tidak menyediakan ruang khusus dalam membina akhlak anak yang berperilaku buruk agar pembinaannya tidak menggunakan cara yang sama terhadap anak yang bermasalah dan anak yang tidak bermasalah. Pendiri juga melakukan pembinaan hanya setiap ada kegiatan mondok. Sedangkan 2 orang pembimbing lainnya sebagai edukator yang bertanggungjawab untuk mendidik, membina dan

mengarahkan anak untuk mengembangkan pengetahuan di bidang tahfidz dan akhlak yang baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Materi-materi yang disampaikan berupa anjuran-anjuran berbuat baik untuk membangun hubungan yang baik antara manusia dengan Allah SWT dan dengan sesama manusia. Selain itu pembimbing juga sebagai motivator juga memberikan semangat dan dukungan kepada anak dalam hal tahfidz dan akhlak agar menjadi Hafidz dan Hafidzah yang berakhlak mulia. Namun, kenyataannya masih ditemukan anak yang menghafal Al-Qur'an namun akhlaknya kurang baik.

2. Aspek Materi yang Disampaikan

Materi yang disampaikan dalam pembinaan tahfidz dan akhlak sesuai dengan tingkat kemampuan anak dalam memahami. Namun, pembinaan tahfidz lebih difokuskan dibandingkan dengan pembinaan akhlak. Dalam pembinaan akhlak, pembimbing lebih banyak melakukan kegiatan yang berimplikasi pada pembinaan akhlak terhadap Allah SWT dan pembinaan akhlak terhadap teman sebaya kurang ditekankan sehingga masih ditemukan anak yang berkata kasar atau kotor, berkelahi berujung tidak saling berbicara dan menghina temannya.

3. Aspek yang Dibimbing

Anak yang berjumlah 44 orang di Rumah Tahfidz Qur'an, 12 orang diantaranya seorang menghafal Al-Qur'an namun masih berakhlak buruk seperti berkata kasar dan kotor, berkelahi yang

berujung tidak saling berbicara dan menghina temannya yang memiliki kekurangan atau lemah dalam hal memahami pelajaran. Seharusnya, seorang penghafal Al-Qur'an akhlaknya sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada di Agama Islam. Sehingga ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan dapat diterapkan dalam perkataan maupun perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menjalankan perannya, Rumah Tahfidz Qur'an mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Masyarakat dengan sukarela membantu pembangunan Rumah Tahfidz Qur'an agar lebih berkembang dan memadai dengan jumlah anak 44 orang. Dengan dukungan demikian seharusnya pihak Rumah Tahfidz Qur'an lebih bertanggungjawab dalam hal pembinaan akhlak anak dan tidak hanya fokus pada kegiatan tahfidz saja karena masyarakat juga berperan dalam proses pembangunan dan mengharapkan pihak Rumah Tahfidz Qur'an tidak hanya mencetak generasi yang hanya penghafal Al-Qur'an namun juga mewujudkan Hafidz dan Hafidzah yang berakhlak mulia.

Adapun hambatan dalam pembinaan tahfidz dan akhlak pada anak yaitu kurangnya waktu pembinaan dan tidak adanya ruangan khusus Bimbingan Konseling. Seharusnya pendiri dapat memfasilitasi ruangan khusus untuk menangani akhlak anak yang buruk agar bentuk pembinaannya dilakukan berbeda dengan anak yang tidak bermasalah akhlaknya.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan atau hambatan peneliti selama melaksanakan penelitian di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu adalah:

1. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga penelitian kurang maksimal.
2. Keterbatasan data dalam bentuk tulisan atau cetakan yang disediakan oleh pihak Rumah Tahfidz Qur'an seperti struktur kepengurusan dan visi misi, sehingga peneliti memperolehnya melalui wawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Rumah Tahfidz Qur'an di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu yang paling dominan adalah sebagai fasilitator yang melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana dengan menyediakan bangunan Rumah Tahfidz Qur'an, papan tulis, meja belajar, Al-Qur'an dan buku-buku tentang pengetahuan Agama Islam.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an yaitu:
 - a. Memiliki ruangan yang cukup memadai dalam pembinaan tahfidz dan akhlak terhadap 44 orang anak.
 - b. Mendapat sumbangan bentuk material seperti semen, pasir, batu bata dan lainnya dari masyarakat untuk perkembangan pembangunan di Rumah Tahfidz Qur'an.
3. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Rumah Tahfidz Qur'an yaitu:
 - a. Kurangnya waktu pembinaan akhlak dan lebih banyak pembinaan tahfidz
 - b. Kurangnya waktu pembinaan yang hanya 3 jam setiap senin hingga sabtu dan ditambah kegiatan mondok dalam sekali seminggu
 - c. Tidak adanya ruangan khusus Bimbingan Konseling untuk pembinaan akhlak anak yang buruk atau bermasalah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Adapun implikasi hasil penelitian di Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu yaitu:

1. Dengan diadakannya penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pihak Rumah Tahfidz Qur'an bahwa dalam menjadikan penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia, pelaksanaannya pembinaannya harus seimbang antara tahfidz dan akhlak.
2. Kedepannya, hal ini memberikan pemahaman kepada Pihak Rumah Tahfidz Qur'an bahwa bentuk pembinaan akhlak terhadap anak yang bermasalah dengan yang tidak bermasalah harus menggunakan cara penanganan yang berbeda.
3. Sebagai masukan untuk orangtua dan calon orangtua agar memberikan pengawasan dan perhatian kepada anak di rumah dan jangan menyerahkan pembinaan anak hanya di Rumah Tahfidz Qur'an saja, sehingga kerjasama antara pihak Rumah Tahfidz Qur'an dengan orangtua membuahakan hasil akhlak anak yang jauh lebih baik.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam Membina Akhlak Anak di Rumah Tahfidz Qur'an bahwa demi untuk meningkatkan kualitas peran Rumah Tahfidz Qur'an, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Rumah Tahfidz Qur'an

- a. Pengurus melakukan penyeimbangan antara pembinaan tahfidz dan pembinaan akhlak pada anak dengan menambah waktu pembinaan.
- b. Memfasilitasi ruangan Bimbingan Konseling agar dalam menangani akhlak buruk pada anak dapat lebih fokus jika ada ruangan khususnya.
- c. Lebih meningkatkan ketegasan dalam membina akhlak anak untuk mengoptimalkan cara kinerja sebagai pembimbing.
- d. Memberikan cara teguran dan hukuman yang dimana anak langsung merasa takut untuk mengulanginya karena hanya dengan mengutip sampah, membersihkan toilet dan berdiri di dalam kelas saja kurang cukup. Misalnya tindakan memberikan skors atau memberhentikan anak dalam beberapa hari dengan tujuan hal tersebut anak merasa takut untuk berkata dan berperilaku yang buruk.
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan tahfidz dan akhlak anak.
- f. Membangun kerja sama dengan orangtua dari anak di Rumah Tahfidz Qur'an.

2. Anak

- a. Memahami dan mendengarkan seluruh materi pembelajaran yang disampaikan pembimbing.
- b. Menjauhkan diri dari teman yang berkata dan berbuat yang buruk agar tidak mudah terpengaruh dan ikut terjerat dalam berkata dan berbuat buruk.
- c. Lebih melatih fokusnya dalam hal belajar agar proses belajar-mengajar tidak terhambat.
- d. Menerapkan apa yang diajarkan dalam membina akhlak yang baik agar terbentuk kepribadian yang baik sesuai dengan apa sudah dipelajarinya dengan kata lain mengaplikasikan karena menjadi seorang Hafidz Qur'an tidak cukup hanya dengan menghafal ayat Al-Qur'an tetapi juga berkata dan berbuat baik juga.

3. Orangtua

- a. Bersedia untuk melakukan kerja sama dengan pengurus Rumah Tahfidz Qur'an dalam hal membina akhlak anak.
- b. Selalu memberikan waktu yang lebih untuk membina akhlak anak di rumah, jangan mengandalkan pembinaan di Rumah Tahfidz Qur'an saja.
- c. Memberikan pembinaan keagamaan di rumah karena keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak.

- d. Membatasi dan mengawasi penggunaan handphone pada anak untuk mencegah sesuatu yang tidak diinginkan terjadi yang menghambat proses pembinaan akhlak anak.
- e. Mengawasi anak ketika bermain dengan temannya di rumah dikarenakan anak sering terpengaruh buruk karena teman di lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alza Syahira, dkk., Anak yang Berkata Kasar dan Kotor, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an, 15 Juni 2023. Pukul 15.00 WIB).
- Anwar, Rosihon, (2010), *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsya dan Rangga, Anak yang Membull, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an, 20 Juni 2023. Pukul 16.00 WIB).
- Azril, dkk., Anak yang Berkelahi, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an , 16 Juni 2023. Pukul 15.30 WIB).
- Damanhuri Basyir, (2005), *Ilmu Tasawuf*, Banda Aceh: Pena.
- Dasuki, Afri, Pendiri, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo, 13 Juni 2023. pukul 15.15 WIB).
- Djamatka, Rachmat, (1992), *Sistem Etika Islam: Akhlak Mulia*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fitri, Orangtua dan Masyarakat, *Wawancara* (Desa Sidomulyo, 19 Juni 2023. pukul 17.30 WIB).
- Harahap, Surni Romaito, (2016), "Peran Orangtua terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Parantonga Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas", Skripsi, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan).
- Martini, Sri, Pembimbing, *Wawancara* (Rumah Tahfidz Qur'an, 16 Juni 2023. pukul 16.05 WIB).
- Moleong, Lexy J, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin, (2013), *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Mochamad, (tt), *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

- Yusuf, Muri, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Akbar, Helbi dan Ikrima Mailani, (2020), “Peran Program Tahfidz Qur’an dalam Membentuk Akhlak pada Santri dan Santriyah Pondok Tahfidz Dar Al-Qur’an Al-Karim Mesjid Makkah Syekh Ali Indragiri Simpang Tiga Teluk Kuantan”, *Jurnal Bascer*, Volume 2 (1), Desember (<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/1034/693>), diakses 03 Maret 2023 pukul 23.00 WIB.
- Anggraeni, Cindy, Elan, Sima Mulyadi, (2021), “Metode Pembiasaan untuk Menanamakan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya”, *Jurnal Paud Agapedia*, Volume 5 (1) (<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/download/39692/16570>), diakses 18 Februari 2023 pukul 13.35 WIB.
- Brigitte, Syahron, dkk, (2017), “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 4 (048) (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>), diakses 18 Desember 2022 pukul 12.23 WIB.
- Darmiah, (2019), “Akhlak Anak terhadap Kedua Orangtua”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 5 (1) (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/6384>), diakses 24 Januari 2023 pukul 15.05 WIB.
- Fathurrohman, Baasith, (2016), “Konsep Akhlak Peserta Didik Terhadap Guru dalam Kitab Adab Al-‘Alim Wa Al-Muta’allim Karya KH. Hasyim Asy’ari dan Kontribusinya dalam Tujuan Pendidikan Islam”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN Ponorogo (<http://etheses.iainponorogo.ac.id/1389/>), diakses 6 Maret 2023 pukul 21.40 WIB.
- Jannah, Miftakhul, (2018), “Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Jurnal At-Thariqah*, Volume 3 (2) (<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah>), diakses 12 Mei 2023 pukul 19.50 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Akhlak”, <https://kbbi.web.id/akhlak.html>, diakses 18 Desember 2022 pukul 12.30 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Anak”, <https://kbbi.web.id/anak>, diakses 20 Desember 2022 pukul 09.50 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Membina”, <https://kbbi.web.id/bina>, diakses 24 Maret 2023 pukul 14.40 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Peran”, <https://kbbi.web.id/peran>, diakses 17 Februari 2023 pukul 11.25 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Program”, <https://kbbi.web.id/program>, diakses 11 Mei 2023 pukul 19.35 WIB.

Lailanti, Nur, (2019), “Peran Rumah Tahfidz Preneur Al-Muzammil dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”, Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto) (<https://repository.ump.ac.id/12385/3/NUR%20LAILANTI%20BAB%20I.pdf>), diakses 18 Februari 2023 pukul 12.30 WIB.

Laily dan Pina, (2021), “Pelaksanaan Pelatihan Baca Al-Qur’an dengan Metode Tahsin di Kampung Sindang Sari”, *Jurnal Proceedings*, Volume 1 (61) (<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1233>), diakses 02 Maret 2023 pukul 14.55 WIB.

Mahmud, Akillah, (2017), “Akhlak terhadap Allah SWT dan Rasulullah SAW”, *Jurnal Wawasan Keislaman*, Volume 11 (2) (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/4540>), diakses 24 Januari 2023 pukul 13.40 WIB.

Mufarik, Abdul dan Adhriansyah, (2022), “Peran Rumah Qur’an Ihsan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an pada Anak di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu”, *Jurnal Kolaboratif Sains*, Volume 05 (03) (<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/2369/2070>), diakses 02 Maret 2023 pukul 14.40 WIB.

Manan, Syaepul, (2017), “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 15 (1) (http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan2.pdf), diakses 24 Januari 2023 pukul 12.30 WIB.

Mawardi, dkk., (2021), “Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’limul Muta’alim”, *jurnal Ilmu Islam*, Volume 5 (1) (<https://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/385>), diakses 24 Januari 2023 pukul 13.20 WIB.

Novitasari, Rima, (2022) “Peranan Rumah Qur’an Abu Aiman dalam Pembinaan Akhlak Anak dan Remaja di Lingkungan Karang Taliwang”, Skripsi, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram)

(http://etheses.uinmataram.ac.id/3079/1/Rima%20Novitasari_180101140.pdf), diakses 11 Desember 2022 pukul 08.30 WIB.

Nurfadhillah, (2018), “Efektivitas Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak di Madrasah Tsanawiyah As’adiyah Putri I Pusat Sengkang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 (1) (<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/download/792/535>), diakses 18 Februari 2023 pukul 13.25 WIB.

Ponirah dan Anto, Orangtua atau Penduduk, *Wawancara* (Desa Sidomulyo, 19 Juni 2023. Pukul 17.15 WIB).

Subaidi, (2014), “Metode Pendidikan Islam”, *Jurnal Intelegensia*, Volume 2 (2) (<https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/download/1328/1335>), diakses Februari 2023 pukul 13.48 WIB.

Ulya, Khalifatul, (2020), “Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 (1) (<https://media.neliti.com/media/publications/318947-pelaksanaan-metode-pembiasaan-di-pendidi-eb00eae9.pdf>), diakses 11 Desember 2022 pukul 09.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fuzi Indriani
2. NIM : 1930200045
3. Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Tempat / Tanggal Lahir: Tegal Lego / 15 Mei 2001
6. Anak Ke : 1 (Satu)
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Status : Belum Kawin
9. Agama : Islam
10. Alamat Lengkap : Perumahan KNS. PT HSJ Desa Sidomulyo, Bilah Hilir, Labuhanbatu
11. Telp / Hp : 0822-6259-2049
12. E-mail : fuzi152001@gmail.com

II. DATA ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Sofiyani
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp / HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Suherwida Trisnawati
 - b. Pekerjaan : Buruh
 - c. Alamat : Perumahan KNS. PT HSJ Desa Sidomulyo
 - d. Telp / HP : 0853-6198-5378
3. Wali
 - d. Nama : Asron Lubis
 - e. Pekerjaan : Wirausaha
 - f. Alamat : Desa Sihepeng, Siabu, Mandailing Natal
 - g. Telp / Hp : 0821-6604-1872

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Raudhatul Athfal : Tamat Tahun 2007
2. SD Negeri 118428 Bilah Hilir : Tamat Tahun 2013
3. SMP Negeri 3 Bilah Hilir : Tamat Tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Bilah Hilir : Tamat Tahun 2019

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi yang dilakukan peneliti, peneliti ingin mengamati secara langsung bagaimana peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai permasalahan dalam penelitian. Adapun aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Mengamati bagaimana proses pelaksanaan pembinaan tahfidz dan akhlak anak.
2. Mengamati berapa lama waktu dalam membina akhlak anak.
3. Mengamati materi apa yang disampaikan dalam hal pembinaan akhlak terhadap Allah SWT.
4. Mengamati materi apa yang disampaikan dalam hal pembinaan akhlak terhadap Rasulullah SAW.
5. Mengamati materi apa yang disampaikan dalam hal pembinaan akhlak terhadap diri sendiri.
6. Mengamati materi apa yang disampaikan dalam hal pembinaan akhlak terhadap teman sebaya.
7. Mengamati materi apa yang disampaikan dalam hal pembinaan akhlak terhadap orangtua.
8. Mengamati materi apa yang disampaikan dalam hal pembinaan akhlak terhadap guru (pembimbing).

9. Mengamati metode teladan yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak.
10. Mengamati metode pembiasaan yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak.
11. Mengamati metode nasehat yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak.
12. Mengamati metode motivasi yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak.
13. Mengamati metode hukuman yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak.
14. Mengamati faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak.
15. Mengamati hambatan atau kendala yang dialami pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Pihak Rumah Tahfidz Qur'an

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan tahfidz dan akhlak pada anak sebelum memulai pelajaran?
2. Bagaimana pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam mewujudkan visi dan misi Rumah Tahfidz Qur'an?
3. Berapa lama waktu yang dilakukan dalam pembinaan tahfidz dan akhlak pada anak?
4. Apa saja materi yang disampaikan dalam membina akhlak anak?
5. Apakah pihak Rumah Tahfidz Qur'an memberikan metode teladan dalam membina akhlak anak?
6. Apakah pihak Rumah Tahfidz Qur'an memberikan metode pembiasaan dalam membina akhlak anak?
7. Apakah pihak Rumah Tahfidz Qur'an memberikan metode nasehat dalam membina akhlak anak?
8. Apakah pihak Rumah Tahfidz Qur'an memberikan metode motivasi dalam membina akhlak anak?
9. Apakah pihak Rumah Tahfidz Qur'an memberikan metode hukuman dalam membina akhlak anak?
10. Apakah ada dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepada pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam menjalankan program untuk membina akhlak anak?

11. Apakah hambatan atau kendala yang dialami pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak?

B. Wawancara Kepada Orangtua

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak pada anak?
2. Apakah bapak/ibu setuju dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina pada anak?
3. Apakah bapak/ibu melakukan donasi dalam bentuk material untuk pembangunan di Rumah Tahfidz Qur'an?
4. Apakah kegiatan membina akhlak anak yang diajarkan di Rumah Tahfidz Qur'an juga dilakukan anak ketika berada di rumah?
5. Apakah bapak/ibu pernah melihat anak berkelahi dan biasanya perkelahian jenis apa yang sering terjadi?
6. Apakah bapak/ibu pernah mendengar anak berkata kasar atau kotor bahkan membully temannya?
7. Apakah bapak/ibu pernah melihat pihak Rumah Tahfidz Qur'an menegur anak yang berakhlak buruk di Rumah Tahfidz Qur'an?

C. Wawancara Kepada Anak

1. Apakah adik senang belajar di Rumah Tahfidz Qur'an?
2. Apakah adik suka dengan kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Tahfidz Qur'an?
3. Apakah pembimbing menyampaikan materi tentang kisah-kisah Nabi?
4. Apakah adik datang tepat waktu setiap hari?

5. Apakah adik merasa senang ketika belajar sambil bermain?
6. Apakah adik suka ketika diperintahkan untuk sholat berjamaah?
7. Kenapa adik-adik sering berkelahi?
8. Apakah ketika berkelahi adik-adik sampai mengeluarkan ucapan kasar seperti binatang babi dan anjing?
9. Mengapa adik-adik berkata kasar atau kotor?
10. Apakah adik pernah menghina temannya?
11. Mengapa adik menghina teman adik?
12. Apa yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an ketika adik-adik berkelahi di Rumah Tahfidz Qur'an?
13. Apa yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz Qur'an ketika mendengar adik berkata kasar atau kotor dan bahkan menghina teman adik?
14. Hukuman apa yang diberikan pihak Rumah Tahfidz Qur'an ketika adik ketahuan berkelahi, berkata kasar atau kotor bahkan membully?
15. Apakah setelah dihukum adik tetap mengulangi perbuatan adik?

LAMPIRAN III
DOKUMENTASI



Dokumentasi: Bagian Depan Rumah Tahfidz Qur'an



Dokumentasi: Wawancara dengan Pendiri Rumah Tahfidz Qur'an



Dokumentasi: Wawancara dengan Pembimbing di Rumah Tahfidz Qur'an



Dokumentasi: Wawancara dengan Anak yang Berakhlak Buruk



Dokumentasi: Wawancara dengan Anak yang Berakhlak Buruk



Dokumentasi: Wawancara dengan Anak yang Berakhlak Buruk

DAFTAR NAMA SANTRI KURSI TAHFIDZ QUR'AN SIDOMULU
PROGRAM (A.2) DAN (A.3)

NAMA SANTRI PROGRAM TAHFIDZ (A.2)		NAMA SANTRI PROGRAM TAHFIDZ (A.3)	
1	ABEL HIKMATULADAN	1	AMELIAHA ASHAICA
2	ABRI	2	ALZA SYAHIDA
3	AZKA MAULANA	3	ALYA KIRANA
4	AYSA DWI PUTRA	4	ANGGUN JEMALA
5	DASYA AL KURNIA	5	AULIA NAFISA
6	CANDI PRATAMA	6	INDRI PUTRI WAHZUNI
7	MUHAMMAD RIFA	7	OLI FARHAYANTI
8	MALIKHA	8	SELI DILLANI
9	MUHAMMAD YUDHA	9	NUE AYA SEPTIANI
10	ANESYA ANINDIA	10	MAEDIANA
11	MUHAMMAD FARILLA	11	MELISSA EGGA GINTING
12	FATHANA ATHA RAUDA NET	12	FASAD MAULANA
13	MOSAMMIL NIRMALI	13	MUHAMMAD PADIL
14	JUMARA SYAHIDA NELLIN	14	SARA ABUS PUTRI
15	NIKEN AYULIA	15	ADAMA NORA
16	KHOIRUNISA SAISABILA	16	SOFAA SYARILA
17	SITI KHOIRUNISA	17	KHOIRIN NURDI
18	PUTRI NAFISA ZAHRA	18	NATASSYA ANINDIA PUTRI
19	SITI NURAI FADIA	19	NAKIL
20	SALWA IRSYABILLA MULLIHE	20	SARA SAKINAH
21	WINDA		
22	WINDI		
23	SYARILLA		
24	KAILA APRILIA		

Dokumentasi: Daftar Nama Anak Tahfidz Qur'an



Dokumentasi: Kegiatan Wisuda Anak Tahfidz Qur'an 1 Juz



Dokumentasi: Pembiasaan Sholat Berjamaah



Dokumentasi: Pembiasaan Sholat Berjamaah



Dokumentasi: Penyetoran Hafalan



Dokumentasi: Kegiatan Penutup Sebelum Pulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlil (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1054/Un.28/F.6a/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

23 Desember 2022

Kepada :
Yth : 1. Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., M.Ag.
2. Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.

di Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Fuzi Indriani /1930200045
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Judul Skripsi : Peran Rumah Tahfidz Qur'an Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi **Pembimbing I dan Pembimbing II** penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Ketua Prodi

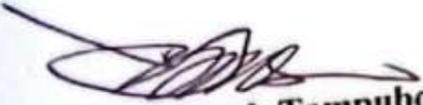

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

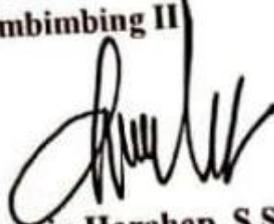

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/~~Tidak bersedia~~
Pembimbing I

Bersedia/~~Tidak bersedia~~
Pembimbing II


Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., M.Ag.
NIP. 197203032000031004


Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN. 2028018801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 662 /Un.28/F.4C/PP.00.9/06/2023
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

26 Juni 2023

Yth. Kepada Kepala Rumah Tahfidz Qur'an Desa Sidomulyo Kecamatan Bilah Hilir
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Fuzi Indriani
NIM : 1930200045
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Perumahan KNS PT. HSJ Sidomulyo Labuhanbatu

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul " **PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR'AN DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU** "

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Pimpinan Rumah Tahfidz Quran untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Magdalena

Dr. Magdalena, N.Ag.k
NIP 197403192000032001



YAYASAN RUMAH ANAK SHOLIH
RUMAH TAHFIDZ SIDOMULYO

Dusun Sidomulyo 2 Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhanbatu Prov. Sumatera Utara
Email: rumahahfidzsidomulyo@gmail.com

Telp: 081262281080

Kode Pos : 21471

SURAT KETERANGAN

Nomor : /YRAHRTS/VII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Pimpinan Rumah Tahfidz Qur'an Sidomulyo, Dusun Sidomulyo 2, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, dengan ini menerangkan bahwa

- a. Nama : **FUZI INDRIANI**
- b. NIM : 1930200045
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat / Tgl Lahir : Tegal Lego / 15 Mei 2001
- e. Universitas : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- f. Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam
- g. Alamat : Perumahan KNS PT.HSJ Sidomulyo Labuhanbatu

Bahwa nama tersebut di atas adalah penduduk Perumahan KNS PT.HSJ Sidomulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu.

Surat Keterangan ini diberikan untuk menerangkan bahwa nama tersebut di atas benar telah melapor ke Pimpinan Rumah Tahfidz Qur'an Sidomulyo untuk mengadakan Penelitian di Rumah Tahfidz Qur'an Sidomulyo dengan Judul **"PERAN RUMAH TAHFIDZ QUR'AN DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU"**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sidomulyo, 30 Juli 2023

Pimpinan

RUMAH TAHFIDZ SIDOMULYO


AERI S.Pdi